# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, maupun metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan berdasarkan hasil kuesioner.

### 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

#### 4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. INTI (Persero)

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) disingkat PT. INTI (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang kegiatan usahanya meliputi bidang produksi, perdagangan dan jasa. PT. INTI (Persero) resmi berdiri melalui Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 1974, dengan status perseroan yang dibawahi oleh Departemen Keuangan sebagai pemilik saham, sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.34 Kep.171/MK/IV/12/1974. Namun saat ini PT. INTI (Persero) memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*, dengan tekad untuk menjadi mitra

terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System dan Technology Integration* (ISTI).

PT. INTI (Persero) mengalami beberapa tahap perkembangan. Sejarah singkat PT. INTI (Persero) dapat dibagi menjadi beberapa tahap perkembangan sebagai berikut:

**a) Periode 1974–1984**

Dari cikal bakal Laboratorium Penelitian & Pengembangan Industri Bidang Pos dan Telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 Desember 1974 berdirilah PT. Industri Telekomunikasi Indonesia sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan Sistem Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Fasilitas produksi yang dimiliki PT. INTI pada saat itu antara lain:

1. Pabrik Perakitan Telepon
2. Pabrik Perakitan Peralatan Transmisi
3. Laboratorium Software Komunikasi Data
4. Pabrik Konstruksi & Mekanik

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) PT. INTI (Persero) menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom)

**2. Periode 1984–1994**

Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki PT. INTI (Persero) pada era ini, di samping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi *Trough Hole Technology* (THT) dan *Surface Mounting Technology* (SMT).

Kerjasama teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain:

1. Bidang sentral dengan Siemens.
2. Bidang transmisi dengan Siemens, NEC, dan JRC.
3. Bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan Tatung TEL

Pada era ini, PT. INTI (Persero) memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
2. Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia.

**3. Periode 1994 – 2000**

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI (Persero) adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan

kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar, PT. INTI (Persero) mulai melakukan transisi ke bidang jasa *engineering*.

Pada era ini aktivitas manufaktur di bidang *switching*, transmisi, CPE dan mekanik-plastik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi PT. INTI (Persero) di pasar bergeser. Kondisi ini mengharuskan PT. INTI (Persero) memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih baik.

**4. Periode 2000-2004**

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh perusahaan, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan *JTech International*, bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT. PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang *switching*, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapasitas memadai dan

adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerja sama pada era ini antara lain:

SAGEM, di bidang transmisi dan seluler.

a. Motorola, di bidang CDMA.
b. Alcatel, di bidang *fixed and optical access network.*
c. Ericsson di bidang akses.
d. Hua Wei, di bidang *switching* dan akses.

**5. Periode 2005 - Sekarang**

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, pada tahun 2005 sampai dengan sekarang ini PT. INTI (Persero) memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT. INTI (Persero) menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar.

Dari pengalaman panjang PT. INTI (Persero) sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI (Persero) bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System dan Technology Integration* (ISTI).

**a. Visi**

Menjadikan PT. INTI (Persero) sebagai pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan "MIMPI" menjadi "KENYATAAN" (*To be the Customer's first choice in transforming DREAM into REALITY).*

Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT. INTI (Persero) dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

**b. Misi**

a. Fokus PT. INTI (Persero) akan tertuju sepenuhnya pada kegiatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
b. Dalam menjalankan bisnis PT. INTI akan berusaha memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan serta mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
c. Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

**c. Tujuan**

Dalam kurun waktu 2006 – 2010 tujuan PT. INTI (Persero) dirangkum dalam butir-butir sebagai berikut:

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, proses internal, maupun organisasi dan sumber daya manusia.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.

3. Memberikan nilai yang tinggi ungtuk produk dan jasa kepada pelanggan.
4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham.
5. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri telekomunikasi, elektronika, dan informatika dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

#### 4.1.1.2 Sejarah Singkat PT. PINDAD (Persero) Bandung

PT. PINDAD (Persero) yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung, secara resmi berdiri pada tanggal 29 April 1983 berdasarkan Akte Notaris Hadi Moentoro, S.H., pada dasarnya merupakan saat alih statusnya dari Instansi industri milik TNI Angkatan Darat yang bernama perindustrian TNI Angkatan Darat menjadi BUMN bentuk Perseroan. PT. PINDAD (Persero) Bandung bergerak dalam bidang industri logam yang memproduksi peralatan pertahanan keamanan (produk militer) dan peralatan industri non-pertahanan (produk komersial).

Maksud dan Tujuan PT. PINDAD (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang Ekonomi dan Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya dalam bidang industri alat peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut pada pasal 4, PT. PINDAD (Persero) melaksanakan kegiatan usaha:

a. Produksi:
   1) Produk senjata dan amunisi
   2) Produk kendaraan fungsi khusus
   3) Produk phyroteknik, komponen bahan peledak dan bahan peledak militer serta bahan peledak komersial.
   4) Produk penggerak mula dan elektro mekanik
   5) Produk komponen otomotif, kereta api, kapal laut, pesawat terbang dan prasarananya.
   6) Produk mesin industri dan peralatan industri.

b. Jasa:
   1) Perekayasaan industri dan sistem pendukungnya.
   2) Pemeliharaan produk / peralatan industri.
   3) Perekayasaan proses manufaktur.
   4) Pengujian mutu dan pengembangan sistem mutu.
   5) Konstruksi dan non konstruksi.

c. Perdagangan:
   1. Melaksanakan pemasaran, distribusi dan penjualan produk / komponen yang tersebut diatas, termasuk produksi pihak lain, baik didalam negeri maupun di luar negeri.

d. Produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

#### 4.1.2.1 Struktur Organisasi PT. INTI (Persero) Bandung

Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. INTI (Persero) berbentuk garis dan staf, dimana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.

Struktur organisasi PT. INTI (Persero) yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KN.006/2009. Rincian struktur organisasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

**1) Direktorat Utama:**

a. Pengembangan Bisnis,
b. Sekretaris Perusahaan,
c. Satuan Pengawas Intern.

**2) Direktorat Keuangan:**

a. Akuntansi,
b. Keuangan,
c. Sistem dan Teknologi Informasi.

**3) Direktorat SDM dan Umum:**

a. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

b. Umum

c. Hukum dan Kepatuhan

**4) Direktorat Pemasaran:**

a. *Account – Group* TELKOM,

b. *Account – Group* Indosat,

c. *Account – Group Other Carrier*,

d. *Account – Group Private Enterprise*,

e. *Sales Engineering*,

f. Operasional Penjualan.

**5) Direktorat Operasi dan Teknik**

a. Manajemen Proyek,

b. Operasi,

c. Pengadaan dan Logistik,

d. Produksi dan Purna Jual.

e. Pengembangan Produk.

### 4.1.2.2 Struktur Organisasi PT. PINDAD (Persero) Bandung

a. Direksi yang terdiri dari:

1. Direktur Utama (Dirut)
2. Direktur Administrasi dan Keuangan (Dirku)
3. Direktur Perencanaan dan Pengembangan (Dirrenbang)
4. Direktur Produk Sistem Senjata (Dirsista)
5. Direktur Produk Manufaktur (Dirprodam)

b. Pejabat Teras terdiri dari:

1. Staf Direksi yang berada di unit-unit pusat:
    a. Kepala Satuan Pengawas Intern (Ka SPI)
    b. Kepala Sekretaris Perusahaan (Ka Setper)
    c. Kepala Pusat Pengamanan (Ka Puspam)
    d. Kepala Pusat Quality Assurance (Kapus QA)
    e. Deputi Direktur Pengembangan Usaha Ditrenbang (Dedir Bangus)
    f. Deputi Direktur Pengembangan Sumber Daya Ditrenbang (Dedir SD)
    g. Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan Ditsista ( Dedir Litbang)
    h. Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan Ditsista (Dedir PP)
    i. Deputi Direktur Pemasaran Ditprodman (Dedir Sar)
    j. Deputi Direktur Administrasi Ditku (Dedir Min)
    k. Deputi Direktur Keuangan Ditku (Dedir Ku)
2. Staf Direksi yang berada di unit-unit usaha:
    a. Kepala Divisi Munisi (Kadiv Mu)

b. Kepala Divisi Senjata (Kadiv Jat)

c. Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa (Kadiv MIJ)

d. Kepala Divisi Tempa dan Cor (Kadiv TC)

e. Kepala Divisi Kendaraan Khusus (kadiv KFK)

f. Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial (Kadiv Handakkom)

### 4.1.3 Uraian Tugas Perusahaan

#### 4.1.3.1 Uraian Tugas PT. INTI (persero) Bandung

**1) Direktorat Utama**

a. Divisi Pengembangan Bisnis

Pembentukan Divisi Pengembangan Bisnis ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pengembangan Bisnis dan Regional Infocomm Centre of Excellence (RICE).

b. Divisi Sekretaris Perusahaan.

Pembentukan Divisi Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Biro Direksi dan Pelaporan Manajemen.

c. Divisi Satuan Pengawas Intern.

Pembentukan Satuan Pengawasan Intern ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Utama dalam mengawasi jalannya kegiatan Perusahaan

meliputi bidang Audit Keuangan, Audit Operasi, serta bidang Perencanaan, Pengendalian dan Pengembangan Audit.

**2) Direktorat Keuangan**

a. Divisi Akuntansi

Pembentukan Divisi Akuntansi ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Keuangan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan, Anggaran dan Pelaporan, dan Sistem Akuntansi.

b. Divisi Keuangan

Pembentukan Divisi Keuangan ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Keuangan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Penagihan & Penerimaan, Strategi Pendanaan, Pendanaan Operasional, Pajak & Asuransi serta Manajemen *Asset*.

c. Divisi Sistem dan Teknologi Informasi

Pembentukan Divisi Sistem dan Teknologi Informasi ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Keuangan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Infra Struktur Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manajemen serta Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi.

**3) Direktorat SDM dan Umum**

a. Divisi Manajemen Sumber Daya Umum

Pembentukan Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur SDM dan Umum dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pelayanan SDM dan Remunerasi, Pengembangan Sistem SDM dan Organisasi, Pengembangan SDM dan Penilaian Kinerja dan Manajemen Kualitas.

b. Divisi Umum

Pembentukan Divisi Umum ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur SDM dan Umum dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Umum dan Rumah Tangga, Humas dan CSR atau PKBL.

c. Divisi Hukum dan Kepatuhan

Pembentukan Divisi Hukum dan Kepatuhan ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur SDM dan Umum dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Hukum, GCG, dan Kepatuhan.

**4) Direktorat Pemasaran**

a. Divisi *Account-Group* TELKOM

Pembentukan Divisi *Account-Group* TELKOM ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengalola dan menjalankan kegiatan

Perusahaan, dalam hal ini memasarkan produk dan jasa area Telkom *Group* dan *Account* lain yang ditugaskan.

b. Divisi *Account-Group* Indosat

Pembentukan Divisi *Account-Group* Indosat ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengelola dan manjalankan kegiatan Perusahaan dalam hal ini memasarkan produk dan jasa area Indosat *Group* dan *Account* lain yang ditugaskan.

c. Divisi *Account-Group Other Carriers*

Pembentukan Divisi *Account-Group Other Carriers* ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengelola dan manjalankan kegiatan Perusahaan dalam hal ini memasarkan produk dan jasa area *Other Carriers Group* dan *Account* lain yang ditugaskan.

d. Divisi *Account – Group Private Enterprise*

Pembentukan Divisi *Account-Group Private Enterprise* ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan dalam hal ini memasarkan produk dan jasa area *Private Enterprises* dan *Account* lain yang ditugaskan.

e. Divisi *Sales Engineering*

Pembentukan Divisi *Sales Engineering* ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengelola dan menjalankan kegiatan

Perusahaan meliputi bidang Jaringan *Wireline*, Jaringan Selular, Produk Pendukung, TI dan Konten, dan Manajemen *Chanel*.

f. Divisi Operasional Penjualan

Pembentukan Divisi Operasional Penjualan ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Pemasaran dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Komersial-*System Integrator*, Komersial-Pemeliharaan, Perencanaan dan Pengendalian Penjualan, serta Pendukung Penjualan.

**5) Direktorat Operasi dan Teknik**

a. Divisi Manajemen Proyek

Pembentukan Divisi Manajemen Proyek ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Operasi dan Teknik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pendukung Manajemen Proyek, Perencanaan dan Pengendalian Material, Perencanaan dan Pengendalian Proyek dan Kualitas Proyek.

b. Divisi Operasi

Pembentukan Divisi Operasi ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Operasi dan Teknik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pendukung Operasi, Instalasi, *Test and Commissioning*, CME serta OSP.

c. Divisi Pengadaan dan Logistik

Pembentukan Divisi Pengadaan dan Logistik ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Operasi dan Teknik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Perencanaan dan Pengendalian Logistik, Pengadaan serta Gudang, dan Distribusi.

d. Divisi Produksi dan Purna Jual

Pembentukan Divisi Produksi & Purna Jual ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Operasi dan Teknik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang *Managed Service*, Produksi dan Perbaikan, Pelayanan *Spare Part*, Perencanaan dan Pengendalian Produksi dan Purna Jual serta Pendukung Produksi Purna Jual.

e. Divisi Pengembangan Produk

Pembentukan Divisi Pengembangan Produk ditujukan untuk mendukung dan membantu Direktur Operasi dan Teknik dalam mengelola dan menjalankan kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pengembangan Produk dan Pendukung Pengembangan Produk.

### 4.1.3.2 Uraian Tugas PT. PINDAD (persero) Bandung

**1. Direktur Utama**

Direktur Utama mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
b. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.
c. Mengkoordinasikan kegiatan direksi.

**2. Direktur Administrasi dan Keuangan**

Direktur Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas senagai berikut:

a. Mengarahkan rumusan kebijakan dalam pengelolaan keuangan, aset, K3LH dan administrasi personil.
b. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui.
c. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi.
d. Mengoptimalkan persediaan material.
e. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan.
f. Memberikan persetujuan/penolakan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP.

g. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepabeanan.
h. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

**3. Direktur Perencanaan dan Pengembangan**

Direktur Perencanaan dan Pengembangan mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Melakukan kajian, menyusun dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha (pasar, produk dan kemampuan).
b. Mengkoordinasikan perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
c. Melakukan kajian, menyusun dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan sumber daya perusahaan.
d. Membangun sinergi untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.
e. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

**4. Direktur Produk Sistem Senajata**

Direktur Produk Sistem Senjata mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk sistem senjata serta strategi pencapaian.
b. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan.

c. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan produk sistem senjata.
d. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi di Ditsista.
e. Menyampaikanhasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat direksi.

**5. Direktur Produk Manufaktur**

Direktur Produk Manufaktur mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk manufaktur serta strategi pencapaian.
b. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan.
c. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan Ditprodman.
d. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi Ditprodman.
e. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

**2. Staff Direksi yang berada di uni-unit pusat:**

**1.Kepala Satuan Pengawas Intern (Ka SPI)**

Kepala Satuan Pengawas Intern (Ka SPI) mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan.
b) Melaksanakan pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan khusus berdasarkan perundang-undangan, peraturan, norma dan ketentuan yang berlaku.

c) Membuat laporan hasil pemeriksaan.

d) Memberikan saran dan usul dalam rangka penyelesaian hambatan dan perbaikan sistem pengendalian manajemen ke pihak auditee.

e) Sebagai *counter part* dalam pelaksanaan external audit.

f) Memberikan saran kepada Direksi menyangkut kepatuhan terhadap prinsip CGC.

g) Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi policy dan standard operating procedure (SOP) yang berlaku.

h) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirut.

**2.Kepala Sekretaris Perusahaan**

a) Menyelenggarakan komunikasi kepada share holder dan stakeholder.

b) Menyelenggarakan dan memonitor kegiatan CSR.

c) Membangun citra perusahaan.

d) Merencanakan pesan perusahaan dan medianya, termasuk mengelola website perusahaan.

e) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal perusahaan.

f) Mengumpulkan, mengkaji dan mensosialisasikan peraturan pemerintah dan perundangan-undangan yang terkait dengan kepentingan perusahaan.

g) Melaksanakan advokasi hukum untuk perusahaan.

h) Mengelola kesekretariatan dan dukungan pelayanan untuk: kantor pusat, perwakilan Jakarta dan Komisaris.

i) Memelihara dokumen serta arsip organ perseroan

j) Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.

k) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirut.

**3. Kepala Pusat Pengamanan**

Kepala Pusat Pengamanan mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Merencanakan dan melaksanakan pengamanan personil dan berita, pengamanan material dan produksi serta pengamanan instansi.

b) Membina hubungan dengan instansi terkait dalam bidang sistem pengamanan perusahaan.

c) Mengembangkan sistem pengamanan perusahaan.

d) Penyidikan perkara internal.

e) Analisis situasi keamanan lingkungan.

f) Mengkoordinasikan tenaga perbantuan dari instansi luar Pindad.

g) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirut.

**4. Kepala Pusat Quality Assurance**

Kepala Pusat Quality Assurance mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Menyusun Program kerja pemeriksaan dan sertifikasi tahunan.

b) Membentuk tim pemeriksaan dan sertifikasi produk dan sistem manajemen.

c) Melaksanakan pemeriksaan mutu produk dan sistem manajemen secara berkala.
d) Melaksanakan sertifikasi produk baru hasil pengembangan.
e) Melaksanakan pelayanan kalibrasi internal perusahaan.
f) Membuat laporan hasil pemeriksaan dan sertifikasi produk dan sistem manajemen.
g) Memberikan saran dan usul dalam rangka penyelesaian hambatan dan perbaikan mutu produk dan sistem manajemen.
h) Sebagai *counter part* dalam pelaksanaan sertifikasi external.
i) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirut.

**5. Deputi Direktur Pengembangan Usaha Ditrenbang**

Deputi Direktur Pengembangan Usaha Ditrenbang mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Melakukan kajian atas dinamika pasar serta menyususn dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha.
b) Mengkoordinasikan dan memfasilitasi proses penyususnan Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mendokumentasikannya.
c) Mengevaluasi pencapaian target-target usaha dan program-program utama yang telah tercantum dalam RKAP dan RJP.

d) Menyelanggarakan hubungan kerjasama usaha baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.
e) Membina keberadaan dan pengembangan anak perusahaan
f) Membina pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan.
g) Membina serta mendukung terselenggaranya kegiatan program utama.
h) Menyelenggarakan RUPS pengesahan RJP dan RKAP.
i) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/usul kepada Ditrenbang.

**6. Deputi Direktur Pengembangan Sumber Daya Ditrenbang**

a) Melakukan perencanaan dan pengembangan SDM.
b) Menyelenggarakan penilaian kinerja pegawai.
c) Melakukan evaluasi dan penyesuaian organisasi sesuai tuntutan internal maupun eksternal.
d) Mengembangkan Sistem Manajemen Perusahaan.
e) Mengembangkan Sistem Informasi Perusahaan.
f) Melakukan pengukuran kinerja dan produktivitas perusahaan.
g) Melakukan pengembangan kemampuan perusahaan.
h) Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu.
i) Melakukan pengkajian studi kelayakan investasi.
j) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta meberi saran/usul kepada Dirrenbang.

**7. Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan Ditsista**

a) Menyusun road map pengembangan teknologi sistem senjata.

b) Membuat rancangan produk baru.

c) Membuat prototype produk baru.

d) Membuat rencana kegiatan penelitian dan pengembangan produk sistem senjata.

e) Melaksanakan pengujian dari prototype produk baru.

f) Mendukung Kapus QA dalam pelaksanaan sertifikasi zero series dan sertifikasi external dari produk sistem senjata hasil pengembangan.

g) Melakukan koordinasi dengan pihak luar dalam hal penelitian dan pengembangan produk sistem senjata.

h) Memelihara dokumen paket data teknik produk.

i) Melaporkan semua kegiatan dan hasil serta memberikan saran/usul kepada Dirsista.

**8. Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan Ditsista**

Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan Ditsista mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Membuat strategi pemasaran produk sistem senjata.

b) Menyusun jenis produk yang akan dikembangkan.

c) Menyusun potensi pasar dan menetapkan target penjualan.

d) Menetapkan/mendefinisikan persyaratan produk.

e) Melaksanakan penjualan produk dan jasa.

f) Membuat kontrak penjualan.

g) Melaksanakan penagihan.

h) Memonitor realisasi kontrak

i) Melakukan kegiatan pelayanan purna jual.

j) Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan.

k) Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan.

l) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirsista.

**9. Deputi Direktur Pemasaran Ditprodman**

Deputi Direktur Pemasaran Ditprodman mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Membuat strategi pemasaran produk.

b) Menyusun kebutuhan produk yang akan dikembangkan.

c) Menyusun potensi pasar dan menetapkan target penjualan.

d) Menetapkan/mendefinisikan persyaratan dari pelanggan.

e) Melaksanakan penjualan produk dan jasa.

f) Membuat kontrak penjualan.

g) Memonitor realisasi kontrak.

h) Melaksanakan penagihan.

i) Melakukan kegiatan pelayanan purna jual.

j) Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan.

k) Melaksanakan pengelolaan sumber daya.

l) Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan.

m) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirprodam.

**10. Deputi Direktur Administrasi Ditku**

Deputi Direktur Administrasi Ditku mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Melakukan pemeliharaan fasilitas dan utilitas.
b) Melakukan perencanaan serta pengadaan material dan investasi untuk lingkungan kantor pusat.
c) Membina dan mengelola aset kantor pusat.
d) Memonitor aset divisi dan melakukan koordinasi dengan divisi dalam rangka optimalisasi aset perusahaan.
e) Membuat rencana pengembangan fasilitas.
f) Membina dan menyelenggarakan kegiatan K3LH.
g) Menyelenggarakan kegiatan administrasi personil.
h) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/usul kepada Dirku.

**11. Deputi Direktur Keuangan Ditku**

Deputi Direktur Keuangan Ditku mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Merencanakan dan mengendalikan anggaran perusahaan.
b) Mengkoordinasikan operasional fungsi keuangan seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan (unit/divisi dan pusat).
c) Mengelola akuntansi dan keuangan.
d) Mengupayakan ketersediaan dana dan mengoptimalkan dana yang tersedia.

e) Menjaga likuiditas keuangan perusahaan.

f) Melakukan analisa keuangan.

g) Membuat laporan berkala yang menyangkut seluruh kegiatan keuangan perusahaan.

h) Memonitor dan mengevaluasi kinerja keuangan divisi dan perusahaan, dan membuat laporan manajemen berkala.

i) Melaksanakan administrasi ekspor impor.

j) Melaksanakan perbendaharaan.

k) Membantu pelaksanaan penagihan kepada pelanggan.

l) Melaksanakan akuntansi serta melakukan pengawasan utang-piutang.

m) Melaksanakan administrasi pajak beserta perencanaan pajak/kepabeanan.

n) Menyiapkan bahan RUPS untuk pengesahan laporan manajemen.

o) Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/usul kepada Dirku.

**3. Staff Direksi yang berada di uni-unit usaha:**

**1. Kepala Divisi Munisi**

Kepala Divisi Munisi mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan produksi.

b. Menjamin ketersediaan fasilitas produksi.

c. Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan potensi divisi.

d. Merencanakan kebutuhan material, melakukan pengadaan dan mengendalikan persediaan.

**2. Kepala Divisi Senjata**

Kepala Divisi Senjata mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyususn dan melaksanakan program pengembangan produk, bekerjasama dengan Dedirlitbang.
2. Memelihara dokumen paket data teknik.
3. Melaksanakan kegiatan teritorial dalam rangka pengamanan (Khusus Kadivmu).
4. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/ususl kepada Dirsista.

**3. Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa**

Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan potensi divisi.
b. Merumuskan kebutuhan produk yang akan dikembangkan.
c. Menyusun serta melaksanakan program penelitian dan pengembangan produk.
d. Memelihara dokumen paket data teknik.
e. Menyusun potensi pasar dan strategi pemasaran produk.
f. Menetapkan target penjualan.
g. Memonitor realisasi kontrak.

**4. Kepala Divisi Tempa dan Cor**

Kepala Divisi Tempa dan Cor mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Mendukung Pus QA dalam menyelesaikan sertifikasi produk.
b. Melaksankan penjualan produk dan jasa dan pelanggan purna jual.

c. Melakukan pengukuran kepuasan pelanggan,

d. Menetapkan persyaratan pelanggan.

**5. Kepala Divisi Kendaraan Khusus**

Kepala Divisi Kendaraan Khusus mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Melaksanakan pengelolaan sumber daya dan potensi divisi.

b. Merumuskan kebutuhan produk yang akan dikembangkan.

c. Menyusun serta melaksanakan program penelitian dan pengembangan produk.

d. Menjamin ketersediaan fasilitas produksi.

e. Melaksanakan kegiatan produksi.

f. Merencanakan kebutuhan material, melakukan pengadaan dan mengendalikan persediaan.

g. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/usul kepada Dirprodam.

**6.Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial**

Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Menjamin ketersediaan fasilitas produksi.

b. Melaksanakan kegiatan produksi.

c. Merencanakan kebutuhan material, melakukan pengadaan dan mengendalikan persediaan.

d. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan.

e. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberi saran/usul kepada Dirprodam.

### 4.1.4 Kegiatan Perusahaan

#### 4.1.4.1 Kegiatan di PT. INTI (Persero) Bandung

PT. INTI (Persero) bergerak dalam bidang manufaktur dan *assembling* perangkat telekomunikasi, barang-barang elektronika serta pelayanan jasa instalasi. Sebagian komponen didatangkan dari luar negeri dalam bentuk *Completely Knocked Down (CKD)*, di mana komponennya adalah komponen impor yang selanjutnya dilakukan perakitan menjadi hasil selesai, dan *Semi Knocked Down (SKD)*, di mana sebagian komponen impor dan sebagian lagi dibuat sendiri yang bahan bakunya juga diimpor dari negara yang sama.

Untuk melaksanakan kegiatan di atas, PT. INTI (Persero) bekerja sama dalam bidang teknik dengan beberapa perusahaan dari negara lain, di antaranya adalah Siemens AG (Jerman), Japan Radio Co. Ltd (Jepang), Motorola, Ericsson, dan Alcatel. Di samping kerja sama dengan perusahaan-perusahaan tersebut juga dalam bentuk pengiriman karyawan ke luar negeri untuk melakukan pendidikan dan latihan serta mendatangkan tenaga ahli dari negara-negara yang bersangkutan untuk memberikan pendidikan dan latihan, yang mana hal tersebut diselenggarakan dalam rangka alih teknologi.

Pada saat ini PT. INTI (Persero) telah mampu memproduksi berbagai macam perangkat dan peralatan serta jasa telekomunikasi, yang pemasarannya tidak hanya

terbatas pada sektor pemerintah saja, namun juga melayani sektor umum dan swasta. Adapun jenis produk dan jasa yang telah dihasilkan antara lain yaitu:

1. Bidang Sentral
   a. STDIK (Sentral Telepon Digital Indonesia Kecil), kurang dari 1000 satuan sambungan
   b. STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia), lebih dari 1000 satuan sambungan
   c. ISDN *(Integral Service Digital Network)*
   d. PASK (Program Aplikasi Sentral Kecil)
   e. TTC *(Telecommunication Traffic Control)*
   f. OMT *(Operational and Maintenace Terminal)*
2. Bidang Terminal
   a. *Desktop Electronic Telephone* (Pesawat Telepon Terminal)
   b. *Multi Coin Public Payphone Terminal* (Pesawat Telepon Umum Multi Koin)
   c. *Private Automatic Branch Exchange* (Pesawat Telepon Pribadi)
   d. Pesawat Telepon INTI III Standar Nasional, INTI IIIE, INTI 200S, INTI 211
   e. PTE990, PTE991, TT640
3. Bidang Radio dan Transmisi
   a. Sambungan Telepon Kendaraan Bermotor
   b. *Out Station* STKB
   c. Sambungan Telepon Jarak Jauh (STJJ)
   *d. Marine Radio Equipment*

e. *Multi Channel Radio*

f. Peralatan HF/VHF/UHF

g. Stasiun Bumi Kecil

h. Peralatan Meteorologi dan Geofisika

*i. Transmitter Receiver SSB*

j. SBK-100

4. Bidang Jasa

a. *Consulting*

b. *Survey* dan desain sistem

c. Instalasi, perbaikan, dan pemeliharaan

d. *Training*

Produk yang dihasilkan PT. INTI (Persero) ini digunakan untuk instalasi-instalasi pemerintah dan perusahaan swasta dalam negeri, seperti PT. Telkom, PT. Indosat, PT. Pertamina, Departemen Pekerjaan Umum, PT. Pupuk Kujang, dan PT. PLN. Meskipun sasaran PT. INTI (Persero) adalah untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, tetapi PT. INTI (Persero) juga melakukan ekspor, antara lain ke negara Asia dan Timur Tengah.

Dalam masa tiga tahun mendatang, di mana tekanan persaingan global semakin kuat, PT INTI (Persero) akan lebih memfokuskan pada kompetensi bidang jasa *engineering*-nya dengan produk perangkat keras yang di-*out source* ke *vendor*

global yang kompetitif. Jasa *engineering* yang akan ditekuni oleh PT. INTI (Persero) meliputi :

1. Sistem Infokom, terdiri dari:
    a. *Infrastructure Development Support*
    b. *Infocom Operations & Maintenance Support*
    c. *Infocom System & Technology Integration*
    d. *Infocom Total Solution Provider*
2. Integrasi Teknologi, terdiri dari:
    a. Manajemen proyek pembangunan
    b. Desain Jaringan (tetap dan nirkabel)
    c. Integrasi logistik berbasis pengetahuan
    d. Integrasi sistem komunikasi
    e. Penyedia jasa aplikasi.

Pada tahun 2005, PT. INTI (Persero) melakukan perubahan mendasar pada orientasi bisnisnya dengan program kerja strategis yang disebut catur program 2005. Program strategis tersebut antara lain melalui:

a. Program kemandirian secara langsung yang sudah dibentuk untuk proyek-proyek KITNAS, Forum Pesona, TBCA SAGEM, TBCA ASB, *Network Management Tools*, produk CPE, dan produk CME. Sedangkan program kemandirian secara

tidak langsung adalah menjaga kelangsungan kompetensi dalam bidang lainnya melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu PT. PINDAD (Persero), PT. IPMS (JV. INTI – PINDAD), dan JV. INTI – OPTIMA.

b. Transformasi SDM menjadi *Knowledge Workers*; hal ini dilakukan melalui reposisi SDM berdasarkan hasil *assessment* yang dilanjutkan dengan pelatihan baik teknikal maupun manajerial.
c. Peningkatan Kemampuan dan Dukungan Kesisteman; hal ini dilakukan melalui implementasi GCG *(Good Corporate Governance)*, Manajemen Risiko, Manajemen Kualitas dari ISO, *Balance Scorecard*, dan *Malcolm Baldrige*.
d. Optimalisasi Sumber Daya dalam bentuk pendayagunaan SDM, komersialisasi properti, pelepasan aset non produktif, dan optimalisasi persediaan.

#### 4.1.4.2 Kegiatan di PT. PINDAD (Persero) Bandung

PT. PINDAD (persero) Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri logam yang mempunyai komitmen untuk mengelola lingkungannya yang dituangkan dalam kebijakan pengelolaan lingkungan. PT. PINDAD (persero) Bandung bediri diatas lahan 66 Ha dan lebih dari 50% atau 34,6 Ha adalah merupakan Green Belt atau lahan hijau termasuk hutan kota yang dilestarikan selain sebagai paru-paru kota juga karena tetap memperhatikan dan mempertahankan keanekaragaman flora dan fauna yang dilindungi.

Maksud dan Tujuan PT. PINDAD (Persero) adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah dibidang Ekonomi dan

Pembangunan Nasional pada umumnya dan khususnya dalam bidang industri alat peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi perseroan terbatas.

Adapun beberapa produk yang dihasilkan oleh PT. PINDAD (persero) adalah sebagai berikut:

a. Senjata yaitu berbagai macam senjata ringan, senjata genggam dan senjata berat.

b. Produk Komersial yaitu:
    1. Peralatan kapal, sistem rem kereta api, penambat rel.
    2. Mesin pengupas kulit kayu, pengering gabah, produk perkalas industri.
    3. Jasa laboratorium kalibrasi dan pengujian.
    4. Bahan peledak komersial untuk pertambangan, kembang api.
    5. Berbagai macam produk pengecoran.

c. Kendaraan fungsi khusus yaitu Panser 6 X 6 berbagai variant.

d. Yang pernah diproduksi yaitu pabrik CPO, Pabrik minyak goreng, Water cannon, Perakitan Tank Scorpin.

e. Munisi yaitu:
    1. Munisi kaliber kecil
    2. Munisi kaliber besar
    3. Munisi khusus

### 4.1.5 Karakteristik Responden Perusahaan

#### 4.1.5.1 Karakteristik Responden PT. INTI (persero) Bandung

Data responden yang seharusnya dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 10 responden dari PT. INTI (persero) Bandung. Untuk mendapatkan data yang obyektif maka untuk variabel X dan Y yaitu kuesioner diberikan kepada Auditor internal untuk dijawab berdasarkan data yang ada di dalam PT. INTI (persero) Bandung mengenai Auditor Internal yang bersangkutan. Data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

**1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**
**Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 23 | 21.30% | 115 |
| Setuju | 4 | 46 | 42.59% | 184 |
| Netral | 3 | 37 | 34.26% | 111 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 1.85% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **108** | **100%** | **414** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9 X 12

= 108

**Tabel 4.2**
**Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 0 | 0.00% | 0 |
| Netral | 3 | 9 | 75% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 25% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **12** | **100%** | **33** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 1 X 12

= 12

Berdasarkan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Jenis Kelamin | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 9 | 414 | 540 | 76.67% | Baik |
| 2 | Wanita | 1 | 33 | 60 | 55.00% | Cukup Baik |
| | **Total** | 10 | 447 | 600 | 74.50% | Baik |

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 9 X 5 X 12
   = 540

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{447}{600} X\ 100\%$$

$$= 74{,}50\%$$

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 1 X 5 X 12
   = 60

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{33}{60} X\ 100\%$$

$$= 55{,}00\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Inti (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria memilih dengan skor sebesar 74,50% dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 55,00% jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria menganggap bahwa Auditor Internal sudah berjalan baik. Sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita menyatakan bahwa Auditor Internal cukup baik dikarenakan auditor yang sering mengikuti pelatihan dan seminar itu banyak dari Auditor internal yang berjenis kelamin pria.

Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mengenai kualitas pelaksaaan audit internal dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**
**Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 52 | 18.05% | 260 |
| Setuju | 4 | 141 | 48.96% | 564 |
| Netral | 3 | 77 | 26.74% | 231 |
| Tidak setuju | 2 | 18 | 6.25% | 36 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **288** | **100%** | **1091** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9 X 32

= 288

**Tabel 4.5**
**Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 0 | 0.00% | 0 |
| Netral | 3 | 22 | 68.75% | 66 |
| Tidak setuju | 2 | 10 | 31.25% | 20 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **32** | **100%** | **86** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 1 X 32

= 32

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y)**
**Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Jenis Kelamin | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 9 | 1091 | 1440 | 75.76% | Baik |
| 2 | Wanita | 1 | 86 | 160 | 53.75% | Cukup Baik |
| | **Total** | 10 | 1177 | 1600 | 73.56% | Baik |

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan

   = 9 X 5 X 32

   = 1440

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{1091}{1440} X\ 100\%$$

= 75,76%

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan

   = 1 X 5 X 32

   = 160

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{86}{60} \text{ X } 100\%$$

$$= 53{,}75\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Inti (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria memilih dengan skor sebesar 75,56% dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 53,75% jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria menganggap bahwa Auditor Internal sudah berjalan dengan baik. Sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita menyatakan bahwa Auditor Internal sudah cukup baik.

Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mengenai analisis auditor internal terhadap kualitas pelaksaaan audit internal dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (XY) Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Variabel | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Analisis Auditor Internal (X) | 12 | 447 | 600 | 74.50% | Baik |
| 2 | Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) | 32 | 1177 | 1600 | 73.56% | Baik |
| | **Total** | 44 | 1624 | 2200 | 73.82% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{1624}{2200} \text{ X } 100\%$$

$$= 73{,}82\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Inti (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 73,82% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa Auditor Internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal nya sudah berjalan dengan baik.

**2. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 23 | 21.30% | 115 |
| Setuju | 4 | 46 | 42.59% | 184 |
| Netral | 3 | 37 | 34.26% | 111 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 1.85% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **108** | **100%** | **414** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9 X 12

= 108

**Tabel 4.9**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA atau Sederajat)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 0 | 0.00% | 0 |
| Netral | 3 | 9 | 75% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 25% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **12** | **100%** | **33** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 1 X 12

= 12

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Auditor Internal (X) Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Pendidikan Terakhir | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SMA atau Sederajat | 1 | 33 | 60 | 55.00% | Cukup Baik |
| 2 | Strata 1 (S1) | 9 | 414 | 540 | 76.67% | Baik |
| | **Total** | 10 | 447 | 600 | 74.50% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 76,67%, dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 55,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

**Tabel 4.11**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 52 | 18.05% | 260 |
| Setuju | 4 | 141 | 48.96% | 564 |
| Netral | 3 | 77 | 26,74% | 231 |
| Tidak setuju | 2 | 18 | 6.25% | 36 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **288** | **100%** | **1091** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 9 X 32

= 288

**Tabel 4.12**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA atau Sederajat)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 0 | 0.00% | 0 |
| Netral | 3 | 22 | 68.75% | 66 |
| Tidak setuju | 2 | 10 | 31.25% | 20 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **32** | **100%** | **86** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 1 X 32

= 32

**Tabel 4.13**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Kualitas pelaksanaan Audit Internal (Y) Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Pendidikan Terakhir | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SMA atau Sederajat | 1 | 86 | 160 | 53.75% | Cukup Baik |
| 2 | Strata 1 (S1) | 9 | 1091 | 1440 | 75.76% | Baik |
| | **Total** | 10 | 1177 | 1600 | 74.50% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 75,76% artinya berdasarkan pendidikan terakhir responden yang memiliki pendidikan Strata 1 (S1) menganggap kualitas pelaksanaan audit internal nya sudah berjalan dengan baik. Dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 53,75 yang artinya menyatakan kualitas pelaksanaan audit internalnya sudah berjalan dengan cukup baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mengenai Analisis Auditor Internal Penagruhnya Terhadap Kualitas Pelaksaaan Audit Internal dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Analisis Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (XY)Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Variabel | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Analisis Auditor Internal (X) | 12 | 447 | 600 | 74.50% | Baik |
| 2 | Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) | 32 | 1177 | 1600 | 73.56% | Baik |
| | **Total** | 44 | 1624 | 2200 | 73.82% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{1624}{2200} \text{ X } 100\%$$

$$= 73{,}82\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Inti (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 73,82% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa Auditor

Internal yang bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA*) terhadap kualitas pelaksanaan audit internal nya sudah berjalan dengan baik.

### 4.1.5.2 Karakteristik Responden PT.PINDAD (persero) Bandung

Data responden yang seharusnya dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 20 responden dari PT. PINDAD (persero) Bandung. Untuk mendapatkan data yang obyektif maka untuk variabel X dan Y yaitu quesioner diberikan kepada Auditor Internal untuk dijawab berdasarkan data yang ada di dalam PT. PINDAD (persero) Bandung mengenai Auditor Internal yang bersangkutan. Data mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

**1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.15**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Jenis Kelamin (Pria)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 52 | 33.33% | 260 |
| Setuju | 4 | 68 | 43.59% | 274 |
| Netral | 3 | 27 | 17.31% | 81 |
| Tidak setuju | 2 | 9 | 5.77% | 18 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | % | 0 |
| **Total** | | **156** | **100%** | **692** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 13 X 12

= 156

**Tabel 4.16**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Jenis Kelamin (Wanita)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 9.52% | 40 |
| Setuju | 4 | 37 | 44.05% | 148 |
| Netral | 3 | 36 | 42.86% | 108 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 3.57% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **84** | **100%** | **302** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 7 X 12

= 84

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Pada PT.PINDAD (persero) Bandung**

| No | Jenis Kelamin | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 13 | 692 | 780 | 88.71% | Sangat Baik |
| 2 | Wanita | 7 | 302 | 420 | 71.90% | Baik |
| | **Total** | 20 | 994 | 1200 | 82.83% | Baik |

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 13 X 5 X 12
   = 780

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{692}{780} X\ 100\%$$

$$= 88{,}71\ \%$$

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 7 X 5 X 12
   = 420

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{320}{420} X\ 100\%$$

$$= 71{,}90\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. PINDAD (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria memilih dengan skor sebesar 88,71% artinya responden pria menganggap bahwa Analisis Auditor Internal sudah sangat baik. Dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 71,90% artinya responden wanita menganggap bahwa Analisis Auditor Internal sudah berjalan dengan baik.

**Tabel 4.18**
**Distribusi Jawaban Responden Pria Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit internal (Y) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 105 | 25.24% | 525 |
| Setuju | 4 | 246 | 59.13% | 984 |
| Netral | 3 | 59 | 14.18% | 177 |
| Tidak setuju | 2 | 6 | 1.44% | 12 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **416** | **100%** | **1.698** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 13 X 32

= 416

**Tabel 4.19**
**Distribusi Jawaban Responden Wanita Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit internal (Y) Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 3.57% | 40 |
| Setuju | 4 | 95 | 42.41% | 380 |
| Netral | 3 | 92 | 41.07% | 276 |
| Tidak setuju | 2 | 29 | 12.95% | 58 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **224** | **100%** | **754** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 7 X 32

= 224

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.20**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit internal (Y) Pada PT.PINDAD (persero) Bandung**

| No | Jenis Kelamin | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pria | 13 | 1698 | 2080 | 81.63% | Baik |
| 2 | Wanita | 7 | 754 | 1120 | 67.32% | Cukup Baik |
| | **Total** | 20 | 2452 | 3200 | 76.62% | Baik |

1. Skor Ideal Pria = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 13 X 5 X 32
   = 2080

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Pria} = \frac{1698}{2080} \text{ X } 100\%$$

$$= 81{,}63\ \%$$

2. Skor Ideal Wanita = Jumlah responden X Nilai Tertinggi X Jumlah Pertanyaan
   = 7 X 5 X 32
   = 1120

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual Wanita} = \frac{754}{1120} \text{X } 100\%$$

$$= 67.32\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. PINDAD (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang jenis kelamin pria memilih dengan skor sebesar 81,63% artinya responden pria menganggap bahwa Kualitas pelaksanaan Audit internal nya sudah berjalan dengan baik. Dan responden yang berjenis kelamin wanita sebesar 67,32% artinya responden wanita menganggap bahwa Kualitas Pelaksanaan Audit Internal berjalan dengan cukup baik.

**Tabel 4.21**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mengenai Analisis Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (XY) Pada PT.INTI (persero) Bandung**

| No | Variabel | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Analisis Auditor Internal (X) | 12 | 994 | 1200 | 82.83% | Baik |
| 2 | Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) | 32 | 2452 | 3200 | 76.62% | Baik |
| | **Total** | 44 | 3446 | 4400 | 78.31% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{3446}{4400} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}31\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Pindad (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 78,31% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa Auditor Internal pengaruhnya terhadap kualitas pelaksanaan audit internal nya sudah berjalan dengan baik.

**1. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.22**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 55 | 26.96% | 275 |
| Setuju | 4 | 96 | 47.06% | 384 |
| Netral | 3 | 44 | 21.57% | 132 |
| Tidak setuju | 2 | 9 | 4.41% | 18 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **204** | **100%** | **809** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 17 X12

= 204

**Tabel 4.23**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Analisis Auditor Internal (X) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA atau sederajat)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor Aktual |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 13.89% | 25 |
| Setuju | 4 | 10 | 27.78% | 40 |
| Netral | 3 | 19 | 52.78% | 57 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 5.55% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **36** | **100%** | **126** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 3X 12

= 36

Berdasakan Data diatas maka rekapitulasi tanggapan respondennya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.24**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Auditor Internal (X) Pada PT.PINDAD(persero) Bandung**

| No | Pendidikan Terakhir | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SMA atau Sederajat | 3 | 126 | 180 | 70.00% | Baik |
| 2 | Strata 1 (S1) | 17 | 809 | 1020 | 79.31% | Baik |
| | **Total** | 20 | 850 | 1200 | 70.83% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 79.31%, dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 70,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

**Tabel 4.25**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (Strata 1)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 113 | 20.77% | 565 |
| Setuju | 4 | 317 | 58.27% | 1268 |
| Netral | 3 | 105 | 19.30% | 315 |
| Tidak setuju | 2 | 9 | 1.65% | 18 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **544** | **100%** | **2166** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 17 X 32

= 544

**Tabel 4.26**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) Berdasarkan Pendidikan Terakhir (SMA atau Sederajat)**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 25 | 26.04% | 100 |
| Netral | 3 | 45 | 46.88% | 135 |
| Tidak setuju | 2 | 26 | 27.08% | 52 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **96** | **100%** | **287** |

**Sumber : Data primer yang telah diolah, 2010**

Total Frekuensi = Jumlah Responden X Jumlah Pertanyaan

= 3 X 32

= 96

**Tabel 4.27**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Kualitas pelaksanaan Audit Internal (Y) Pada PT.PINDAD (persero) Bandung**

| No | Pendidikan Terakhir | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | SMA atau Sederajat | 3 | 287 | 480 | 59.79% | Cukup Baik |
| 2 | Strata 1 (S1) | 17 | 2166 | 2750 | 78.76% | Baik |
| | **Total** | 20 | 2453 | 3230 | 75.94% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan responden dengan pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 78.76% artinya berdasarkan pendidikan terakhir responden yang memiliki pendidikan Strata 1 (S1) menganggap kualitas pelaksanaan audit internalnya sudah berjalan dengan baik. Dan responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 59.79% yang artinya menyatakan kualitas pelaksanaan audit internalnya sudah berjalan dengan cukup baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berpendidikan terakhir Strata 1 (S1).

Selanjutnya untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir mengenai Analisis Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaksaaan Audit Internal dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 4.28**
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Mengenai Analisis Auditor Internal Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (XY) Pada PT.PINDAD (persero) Bandung**

| No | Variabel | F | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Analisis Auditor Internal (X) | 12 | 850 | 1200 | 70.83% | Baik |
| 2 | Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y) | 32 | 2453 | 3230 | 75.94% | Baik |
| | **Total** | 44 | 3303 | 4430 | 74.55% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{3303}{4430} \text{ X } 100\%$$

$$= 74.55\%$$

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa Auditor Internal pada PT. Pindad (Persero) Bandung yang terpilih sebagai responden. Data yang dipilih melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden memilih jawaban sebesar 74.56% jadi dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa Auditor Internal pengaruhnya terhadap kualitas pelaksanaan audit internal nya sudah berjalan dengan baik.

## 4.2 Pembahasan

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket pada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 44 pertanyaan dengan perincian 12 pertanyaan mengenai auditor internal dan 32 pertanyaan tentang kualitas pelaksanaan audit internal.

Jumlah responden dalam penelitian ini 30 orang, yang menjadi subyek penelitian adalah staff auditor internal atau staff satuan pengawas intern pada PT. INTI (persero) Bandung sebesar 10 orang dan pada PT.PINDAD (persero) Bandung sebanyak 20 orang. Teknik analisis yang digunakan pada pengolahan data berupa analisis kualitatif untuk menginterpretasikan hasil tanggapan responden melalui kuesioner. Untuk menguji pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal digunakan analisis regresi linier sederhana.

Pembahasan merupakan perhitungan serta analisis dari data-data yang diperoleh dari perusahaan. Data-data yang terkumpul merupakan data primer karena diperoleh langsung dari tangan pertama melalui instrumen penelitian atau kuesioner dan sekunder.

### 4.2.1 Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan sebagai alat untuk mengetahui kenyataan yang terjadi mengenai variabel yang sedang diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu auditor internal serta kualitas pelaksanaan audit internal Pada PT. INTI (persero) Bandung dan pada PT. PINDAD (persero) Bandung. Hasil tanggapan responden akan diuraikan melalui tabel frekuensi dan persentase skor aktual tanggapan responden terhadap skor ideal. Melalui tabel frekuensi akan terlihat tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner dan melalui persentase skor tanggapan responden akan dapat dilihat klasifikasi tanggapan responden sebagai representasi seluruh responden.

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 30 orang responden yang merupakan staff auditor internal pada PT. INTI (persero) Bandung dan pada PT. PINDAD (persero) Bandung. Skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal mengunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Dengan kriteria berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 4.29**
**Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

| No. | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| **1** | **20.00% – 36.00%** | Tidak Baik |
| **2** | **36.01% – 52.00%** | Kurang Baik |
| **3** | **52.01% – 68.00%** | Cukup |
| **4** | **68.01% – 84.00%** | Baik |
| **5** | **84.01% – 100%** | Sangat Baik |

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85

#### 4.2.1.1 Analisis Auditor Internal

Pada bagian ini akan diuraikan data tanggapan 30 orang pada bagian satuan pengawasan intern (SPI) dan komite audit yang menjadi responden tentang auditor internal sebanyak 12 butir pernyataan mengenai auditor internal yang diajukan kepada responden.

Analisis kualitatif diakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada variabel auditor internal. Berikut diuraikan hasil tanggapan responden mengenai auditor internal berdasarkan indikator:

**1. Ketaatan Pada Kode Etik**

Ketaatan pada kode etik berhubungan dengan kejujuran, objektivitas dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta menghindari kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum maupun yang dapat menimbulkan konflik dengan kepercayaan pemberi tugas. Berikut gambaran tanggapan 30 auditor internal bersertifikasi QIA di PT.Pindad dan PT.INTI.

**Tabel 4.30**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kejujuran Objektivitas dan Kehati-hatian**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 11 | 36.67% | 55 |
| Setuju | 4 | 14 | 46.67% | 56 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **126** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{126}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 84{,}00\%$$

Pada umumnya responden sependapat bahwa staff auditor internal selalu bersikap jujur, objektif, dan hati-hati dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibanya. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral terhadap penyarataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 84,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad bersikap jujur, objektif, dan hati-hati dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya.

**Tabel 4.31**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Mempertahankan Kepercayaan Pemberi Tugas**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 10 | 33.33% | 50 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 4 | 13.33% | 12 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **124** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{124}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}67\ \%$$

Sebagian besar responden sependapat bahwa staff auditor internal tidak pernah mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum sebagai tanda loyalitasnya, dan mempertahankan kepercayaan kepada pemberi tugas. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral terhadap penyarataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad tidak pernah mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.

**Tabel 4.32**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Menghindari Konflik**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 10 | 33.33% | 50 |
| Setuju | 4 | 13 | 43.33% | 52 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **122** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{122}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 81{,}33\ \%$$

Mayoritas responden sependapat bahwa staff auditor internal selalu menghindari keterlibatan dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepercayaan pemberi tugas. Tetapi masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak setuju terhadap penyarataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 81,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad selalu menghindari untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepercayaan pemberi tugas.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran ketaatan pada kode etik secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.33**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Ketaatan Pada Kode Etik**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kejujuran Objektivitas dan kehati-hatian | 126 | 150 | 84,00% | Baik |
| 2 | Mempertahankan Kepercayaan Pemberi Tugas | 124 | 150 | 82,67% | Baik |
| 3 | Menghindari Konflik | 122 | 150 | 81,33% | Baik |
| | **Total** | 372 | 450 | 82,67% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{372}{450} \text{X } 100\%$$

$$= 82{,}67\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator ketaatan pada kode etik sudah dilaksanakan dengan baik karena pada indikator ini memiliki hasil sebesar 82,67%.

**2. Pengetahuan dan Kecakapan**

**Tabel 4.34**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Dalam Penerapan Standar,Prosedur,dan Teknik Pemeriksaan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 11 | 36.67% | 44 |
| Netral | 3 | 17 | 56.67% | 51 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **99** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{99}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}00\ \%$$

Paling banyak responden bersikap netral dengan pernyataan “staff auditor Internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penerapan berbagai standar, prosedur, dan teknik pemerikasaan dalam pelaksanaan pemeriksaan”. Tetapi masih cukup banyak responden yang sependapat bahwa staff auditor internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian dalam penerapan berbagai standar, prosedur, dan teknik pemerikasaan dalam pelaksanaan pemeriksaan. Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,00% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad telah memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup baik dalam penerapan berbagai standar, prosedur, dan teknik pemerikasaan dalam pelaksanaan pemeriksaan.

**Tabel 4.35**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Dalam Penerapan Prinsip-Prinsip dan Teknik-Teknik Akuntansi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 11 | 36.67% | 44 |
| Netral | 3 | 18 | 60.00% | 54 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **100** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{100}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}67\ \%$$

Mayoritas responden bersikap netral dengan pernyataan “staff auditor internal telah memiliki pengetahuan dan keahlian mengenai prinsip-prinsip dan teknik-teknik akuntansi yang diperlukan oleh pemeriksa yang pekerjaannya secara luas berhubungan dengan berbagai catatan dan laporan keuangan dari bidang yang digeluti”. Namun masih cukup banyak responden yang sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,67% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup baik mengenai prinsip-prinsip dan teknik-teknik akuntansi yang diperlukan oleh pemeriksa yang pekerjaannya secara luas berhubungan dengan berbagai catatan dan laporan keuangan dari bidang yang digeluti.

**Tabel 4.36**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pemahaman Prinsip-Prinsip Manajemen**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 12 | 40.00% | 48 |
| Netral | 3 | 16 | 53.33% | 48 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **100** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{100}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}67\%$$

Paling banyak responden bersikap netral dengan pernyataan "staff auditor internal memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip manajemen yang diperlukan untuk mengenali dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan dalam praktek usaha yang baik". Namun masih cukup banyak responden yang sependapat staff dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,67% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai prinsip-prinsip manajemen yang diperlukan untuk mengenali dan mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan dalam praktek usaha yang baik.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan kecakapan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.37**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pengetahuan dan Kecakapan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Keahlian dalam penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik akuntansi | 99 | 150 | 66,00% | Cukup Baik |
| 2 | Mempertahankan Kepercayaan Pemberi Tugas | 100 | 150 | 66,67% | Cukup Baik |
| 3 | Menghindari Konflik | 100 | 150 | 66,67% | Cukup Baik |
| | **Total** | 299 | 450 | 66,44% | Cukup Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{299}{450} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}44\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan kecakapannya masih belum optimal karena mempunyai persentase skor aktualnya sebesar 66,44%.

### 3. Hubungan Antar Manusia dan Komunikasi

**Tabel 4.38**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Memahami dan Mengembangkan Hubungan Baik Secara Efektif**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 11 | 36.67% | 55 |
| Setuju | 4 | 9 | 30.00% | 36 |
| Netral | 3 | 9 | 30.00% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **120** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{120}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 80{,}00\ \%$$

Mayoritas responden sependapat bahwa staff auditor internal memahami hubungan antarmanusia dan mengembangkan hubungan yang baik dengan audit. Tetapi masih cukup banyak responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 80,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki pemahaman yang baik mengenai hubungan antarmanusia dan mengembangkan hubungan yang baik dengan audit.

**Tabel 4.39**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kecakapan Dalam Komunikasi Lisan dan Tulisan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **122** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{122}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 81{,}33\%$$

Pada umumnya responden sependapat bahwa staff auditor internal memiliki kecakapan dalam komunikasi lisan dan tulisan, sehingga mereka dapat secara jelas dan efektif menyampaikan berbagai hal seperti tujuan pemeriksaan, evaluasi, kesimpulan dan rekomendasi. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 81,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki kecakapan yang baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, sehingga dapat secara jelas dan efektif menyampaikan berbagai hal seperti tujuan pemeriksaan, evaluasi, kesimpulan dan rekomendasi.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran hubungan antarmanusia dan komunikasi secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.40**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Hubungan antar manusia dan Komunikasi**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Memahami dan mengembangkan hubungan baik secara efektif | 120 | 150 | 80,00% | Baik |
| 2 | Kecakapan Dalam Komunikasi Lisan dan Tulisan | 122 | 150 | 81,33% | Baik |
| | **Total** | 242 | 300 | 80,67% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{242}{300} \text{ X } 100\%$$

$$= 80{,}67\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator hubungan antarmanusia dan komunikasi pada PT.INTI (persero) dan PT.PINDAD (persero) Bandung sudah berjalan dengan baik baik. Hal ini dapat dilihat dari hasilnya sebesar 80,67%.

**4. Pendidikan Yang Berkelanjutan**

**Tabel 4.41**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Teknis Melalui Pendidikan Berkelanjutan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 10 | 33.33% | 40 |
| Netral | 3 | 9 | 30.00% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **113** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \quad X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{113}{150} X\ 100\%$$

$$= 75{,}33\%$$

Paling banyak responden sependapat bahwa staff auditor internal selalu berupaya meningkatkan keahlian dan kemampuan teknisnya melalui pendidikan berkelanjutan (selain mengikuti pelatihan dan pendidikan QIA. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 75,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki upaya yang tinggi dalam meningkatkan keahlian dan kemampuan teknisnya melalui pendidikan berkelanjutan, misalnya: keanggotaan, profesi, seminar, kursus, program pelatihan dan partisipasi dalam proyek penelitian, selain mengikuti pelatihan dan pendidikan QIA.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran pendidikan yang berkelanjutan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.42**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pendidikan Yang Berkelanjutan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan Teknis Melalui Pendidikan Berkelanjutan | 113 | 150 | 75,33% | Baik |
| | **Total** | 113 | 150 | 75,33% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{113}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 75{,}33\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator pendididkan yang berkelanjutan sudah baik yaitu dengan hasil sebesar 75,33%.

**5. Ketelitian Profesional**

**Tabel 4.43**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Mengantisipasi Pelanggaran**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 13 | 43.33% | 52 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **116** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{116}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}33\%$$

Sebagian besar responden sependapat bahwa staff auditor internal mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan terjadinya pelanggaraan yang dilakukan dengan sengaja, kesalahan atau error, ataupun kelalaian dari audit. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 77,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki kemampuan yang baik dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan terjadinya pelanggaraan yang dilakukan dengan sengaja, kesalahan atau error, ataupun kelalaian dari audit.

**Tabel 4.44**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Mengantisipasi Kemungkinan Ketidakberesan Material**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 9 | 30.00% | 45 |
| Setuju | 4 | 14 | 46.67% | 56 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **121** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{121}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 80{,}67\%$$

Pada umumnya responden sependapat bahwa staff auditor internal mampu mengantisipasi terjadinya ketidakefektifan, pemborosan, ketidakefisiensian, ataupun kemungkinan ketidakberesan secara material dari audit. Namun demikian masih cukup banyak juga responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 80,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki kemampuan yang baik dalam mengantisipasi terjadinya ketidakefektifan, pemborosan, ketidakefisiensian, ataupun kemungkinan ketidakberesan secara material dari audit.

**Tabel 4.45**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pengadaan Evaluasi Standar Pekerjaan atau Operasi Yang Telah Ditetapkan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 13 | 43.33% | 52 |
| Netral | 3 | 7 | 23.33% | 21 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat bahwa staff auditor internal memiliki ketelitian dalam mengadakan evaluasi atas standar pekerjaan atau operasi yang telah ditetapkan dan menentukan apakah standar tersebut diterima dan dapat dipenuhi. Tetapi masih cukup banyak juga responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.INTI dan PT.Pindad memiliki ketelitian yang tinggi dalam mengadakan evaluasi atas standar pekerjaan atau operasi yang telah ditetapkan dan menentukan apakah standar tersebut diterima dan dapat dipenuhi.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran ketelitian professional secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.46**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Ketelitian Professional**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan Mengantisipasi Pelanggaran | 116 | 150 | 77,33% | Baik |
| 2 | Kemampuan Mengantisipasi Kemungkinan Ketidakberesan Material | 121 | 150 | 80,67% | Baik |
| 3 | Pengadaan Evaluasi Standar Pekerjaan atau Operasi Yang Telah Ditetapkan | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| | **Total** | 354 | 450 | 78,67% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} X\ 100\%$$

$$= \frac{354}{450} X\ 100\%$$

$$= 78{,}67\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator ketelitian professional sudah baik yaitu dengan hasil sebesar 78,67%.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran auditor internal bersertifikasi Qualified Internal Auditor secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden atas kelima indikator dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 4.47**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Auditor Internal Bersertifikasi Qualified Internal Auditor (X)**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ketaatan pada kode etik | 372 | 450 | 82,67% | Baik |
| 2 | Pengetahuan dan Kecakapan | 299 | 450 | 66,44% | Cukup Baik |
| 3 | Hubungan antar Manusia dan Komunikasi | 242 | 300 | 80,67% | Baik |
| 4 | Pendidikan Yang Berkelanjutan | 113 | 150 | 75,33% | Baik |
| 5 | Ketelitian Professional | 354 | 450 | 78,67% | Baik |
| | **Total** | 1380 | 1800 | 76,67% | **Baik** |

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa auditor internal bersertifikasi Qualified Internal Auditor sudah baik. Artinya kualifikasi auditor internal bersertifikasi Qualified Internal Auditor pada PT.INTI dan PT.Pindad sudah baik. Hal ini ditunjukkan ketaatan auditor internal dalam mematuhi kode etik dan memiliki hubungan yang baik dengan sesama manusia serta mampu berkomunikasi dengan baik. Masalah pendidikan juga sudah mendukung karena pada umumnya auditor internal sudah mengikuti pendidikan berkelanjutan sehingga memiliki ketelitian profesional yang baik. Hanya satu hal

yang masih menjadi masalah pada auditor internal, yaitu mengenai pengetahuan dan kecakapan yang masih belum optimal.

Hasil persentase skor aktual tanggapan responden terhadap auditor internal berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui sebesar 76,67%. Nilai yang mengandung pengertian bahwa tanggapan responden terhadap auditor internal yang dilaksanakan telah masuk dalam kategori baik. Dikategorikan baik karena dalam pelaksanaan auditor internal telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Hiro Tugiman (2006: 29-31) dikategorikan baik karena didukung oleh:

1. Ketaatan pada kode etik
2. Pengetahuan dan kecakapan
3. Hubungan antar manusia dan komunikasi
4. Pendidikan yang berkelanjutan
5. Ketelitian professional

Dalam varibel independent (auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor*) ada satu hal yang masih menjadi masalah pada auditor internalnya, yaitu mengenai pengetahuan dan kecakapannya yang masih belum optimal.

### 4.2.1.2 Analisis Kualitas Pelaksanaan Audit Internal

Pada bagian ini akan diuraikan data tanggapan 30 orang pada bagian satuan pengawasan intern (SPI) yang menjadi responden tentang kualitas pelaksanaan audit internal. Sama halnya dengan auditor internal bersertifikasi Qualified Internal Auditor, skor jawaban responden akan diklasifikasikan berdasarkan skor aktual dan skor ideal.

**1. Tujuan, Kewenangan dan Tangggungjawab**

**Tabel 4.48**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pedoman Yang Telah Disetujui Organisasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 10 | 33.33% | 50 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **125** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{125}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 83{,}33\%$$

Sebagian besar responden sependapat bahwa pimpinan audit internal.dan perusahaan sangat mendukung terhadap keberadaan audit internal dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab seperti yang dinyatakan secara formal dalam Charter audit internal. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral terhadap

pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 83,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada PT.PINDAD dan PT.INTI pimpinan audit internal dan perusahaan mendukung terhadap keberadaan audit internal dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab seperti yang dinyatakan secara formal dalam Charter audit internal.

**Tabel 4.49**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pedoman Konsisten Dengan SPAI**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 10 | 33.33% | 50 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 2 | 6.67% | 6 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **124** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{124}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}67\%$$

Hampir semua responden sependapat bahwa pelaksanaan audit internal dilakukan sesuai dan konsisten dengan Standar Profesi Audit Internal. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada PT.PINDAD dan PT.INTI

pelaksanaan audit internal telah dilakukan sesuai dan konsisten dengan Standar Profesi Audit Internal.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Tujuan, kewenangan dan tanggungjawab secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.50**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Tujuan, Kewenangan, dan Tanggungjawab**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pedoman Yang Telah Disetujui Organisasi | 125 | 150 | 83,33% | Baik |
| 2 | Pedoman Konsisten Dengan SPAI | 124 | 150 | 82,66% | Baik |
| | **Total** | 249 | 300 | 83,00% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{249}{300} \text{ X } 100\%$$

$$= 83{,}00\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sebesar 83,00%.

**2. Independensi dan Objektivitas**

**Tabel 4.51**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Penempatan Posisi Yang Sesuai Dengan Fungsinya**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 3 | 10.00% | 9 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **119** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{119}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 79{,}33\%$$

Sebagian besar responden sependapat bahwa staff auditor internal dalam melakukan pemeriksaan intern sesuai dengan fungsinya yang tertera dalam struktur organisasi internal audit dan tidak pernah terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 79,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI pada umumnya sudah melakukan pemeriksaan intern sesuai dengan fungsinya yang tertera dalam struktur organisasi internal audit dan tidak pernah terlibat dalam aktivitas operasional perusahaan.

**Tabel 4.52**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Ketidakberpihakan dan Menghindari Kemungkinan Terjadinya Konflik**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 9 | 30.00% | 45 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **122** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{122}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 81{,}33\%$$

Sebagian besar responden sependapat bahwa staff auditor internal selalu diberikan kebebasan dalam memberikan pendapatnya tanpa pengaruh dari pihak lain dan menghindari kemungkinana pertentangan kepentingan. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 81,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI pada umumnya sudah diberikan kebebasan dalam memberikan pendapatnya tanpa pengaruh dari pihak lain dan menghindari kemungkinana pertentangan kepentingan.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Independensi dan objektivitas secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.53**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Independensi dan Objektivitas**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penempatan Posisi Yang Sesuai Dengan Fungsinya | 119 | 150 | 79,33% | Baik |
| 2 | Ketidakberpihakan dan Menghindari Kemungkinan Terjadinya Konflik | 122 | 150 | 80,67% | Baik |
| | **Total** | 241 | 300 | 80,33% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{241}{300} \text{ X } 100\%$$

$$= 80{,}33\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator independensi dan objektivitas sudah baik. Hal ini ditunjukkan hasilnya sebesar 80,33%.

**3. Keahlian dan Kecermatan Profesional**

**Tabel 4.54**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 12 | 40.00% | 36 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **104** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \quad X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{104}{150} \quad X\ 100\%$$

$$= 69{,}33\%$$

Paling banyak responden sependapat bahwa staff auditor internal terdiri dari pegawai/staff dengan latar belakang pendidikan atau dilatih dari berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, keuangan, pemprosesan data elektronik, teknik, perpajakan, dan hukum, untuk mendukung pelaksanaan pekerjaannya. Namun hampir sebagian juga responden yang bersikap netral dan tidak sependapat terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 69,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI memang dengan latar belakang pendidikan atau dilatih dari berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, keuangan, pemprosesan data elektronik, teknik, perpajakan, dan hukum, untuk mendukung pelaksanaan pekerjaannya.

**Tabel 4.55**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kecermatan dan Keterampilan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 17 | 56.67% | 68 |
| Netral | 3 | 11 | 36.67% | 33 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **105** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{105}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 70{,}00\%$$

Paling banyak responden sependapat bahwa staff auditor internal dalam melaksanakan tugas menggunakan ketelitian profesional seperti; mewaspadai berbagai kemungkinan terjadinya pelanggaraan yang dilakukan dengan sengaja, kesalahan, kelalaian, ketidak efisienan, pemborosan, ketidak efektifan, dan konflik kepentingan. Namun hampir sebagian responden juga bersikap netral dan tidak sependapat terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 70,00 termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI dalam melaksanakan tugas menggunakan ketelitian profesional.

**Tabel 4.56**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pelatihan dan Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 10 | 33.33% | 40 |
| Netral | 3 | 14 | 46.67% | 42 |
| Tidak setuju | 2 | 6 | 20.00% | 12 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **94** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{94}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 62{,}67\%$$

Paling banyak responden bersikap netral dengan pernyataan "staff auditor internal selalu mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kemampuan audit internal seperti menghadiri konferensi, seminar, kursus, dan program in house training". Namun masih cukup banyak responden yang sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 62,67% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI hanya kadang-kadang mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kemampuan audit internal seperti menghadiri konferensi, seminar, kursus, dan program in house training.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Keahlian dan kecermatan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.57**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Keahlian dan Kecermatan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi | 104 | 150 | 69,33% | Baik |
| 2 | Kecermatan dan Keterampilan | 105 | 150 | 70,00% | Baik |
| 3 | Pelatihan dan Pengembangan Profesional yang Berkelanjutan | 94 | 150 | 62,67% | Cukup Baik |
| | **Total** | 303 | 450 | 67,33% | Cukup Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{303}{450} \text{ X } 100\%$$

$$= 67{,}33\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa keahlian dan kecermatannya masih belum optimal karena mempunyai persentase skor aktualnya sebesar 67,33%.

**4. Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas Fungsi Audit Internal**

**Tabel 4.58**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Penilaian Kualitas Internal dan Eksternal Secara Periodik**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 13 | 43.33% | 52 |
| Netral | 3 | 15 | 50.00% | 45 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **101** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{101}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 67{,}33\%$$

Paling banyak responden bersikap netral dengan pernyataan "staff auditor internal dalam pemeriksaan intern melakukan penilaian internal yang mencakup review yang berkesinambungan dan berkala dan penilaian eksternal oleh pihak luar perusahaan yang independen dan kompeten secara periodik". Namun demikian masih cukup banyak responden yang sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 67,33% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI dalam pemeriksaan intern hanya kadang-kadang melakukan penilaian internal yang mencakup review yang berkesinambungan dan berkala dan penilaian eksternal oleh pihak luar perusahaan yang independen dan kompeten secara periodik.

**Tabel 4.59**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Laporan Hasil Penilaian Kepada Organisasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 10 | 33.33% | 30 |
| Tidak setuju | 2 | 5 | 16.67% | 10 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **100** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{100}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}67\%$$

Sebagian responden sependapat bahwa staff auditor internal telah melaporkan hasil review dari pihak eksternal kepada pimpinan dan dewan pengawas organisasi. Namun sebagian lagi responden bersikap ragu dan bahkan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,67% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI hanya kadang-kadang melaporkan hasil review dari pihak eksternal kepada pimpinan dan dewan pengawas organisasi.

**Tabel 4.60**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Laporan Penilaian Yang Menyatakan Kesesuaian Dengan SPAI**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 14 | 46.67% | 56 |
| Netral | 3 | 12 | 40.00% | 36 |
| Tidak setuju | 2 | 4 | 13.33% | 8 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **100** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{100}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}67\%$$

Paling banyak responden sependapat bahwa staff auditor internal telah membuat laporan penilaian menyatakan kesesuaian dengan SPAI. Namun sebagian lagi responden bersikap ragu dan bahkan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,67% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI hanya kadang-kadang membuat laporan penilaian menyatakan kesesuaian dengan SPAI.

**Tabel 4.61**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pelaporan Ketidakpatuhan Terhadap SPAI dan Kode Etik Kepada Organisasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 0 | 0.00% | 0 |
| Setuju | 4 | 10 | 33.33% | 40 |
| Netral | 3 | 15 | 50.00% | 45 |
| Tidak setuju | 2 | 5 | 16.67% | 10 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **95** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{95}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 63{,}33\%$$

Paling banyak responden bersikap netral dengan pernyataan “staff auditor internal telah melaporkan ketidakpatuhan terhadap SPAI dan kode etik kepada organisasi”. Namun masih cuku banyak responden yang sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 63,33% termasuk dalam kategori cukup baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI hanya kadang-kadang melaporkan ketidakpatuhan terhadap SPAI dan kode etik kepada organisasi.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit internal secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.62**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas Fungsi Audit Internal**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penilaian Kualitas Internal dan Eksternal Secara Periodik | 101 | 150 | 67,33% | Cukup Baik |
| 2 | Pembuatan Laporan Hasil Penilaian Kepada Organisasi | 100 | 150 | 66.67% | Cukup Baik |
| 3 | Laporan Penilaian Yang Menyatakan Kesesuaian Dengan SPAI | 100 | 150 | 66,67% | Cukup Baik |
| 4 | Pelaporan Ketidakpatuhan Terhadap SPAI dan Kode Etik Kepada Organisasi | 95 | 150 | 63,33% | Cukup Baik |
| | **Total** | 396 | 600 | 66,00% | Cukup Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{396}{600} \text{ X } 100\%$$

$$= 66{,}00\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit internalnya masih belum optimal. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 66,00%.

**5. Pengelolaan Fungsi Audit Internal**

**Tabel 4.63**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Perencanaan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 6 | 20.00% | 30 |
| Setuju | 4 | 14 | 46.67% | 56 |
| Netral | 3 | 8 | 26.67% | 24 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **114** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{114}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah menetapkan perencanaan berbasis resiko untuk menentukan prioritas dari fungsi audit internal konsisten dengan tujuan organisasi. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI sering menetapkan perencanaan berbasis resiko untuk menentukan prioritas dari fungsi audit internal konsisten dengan tujuan organisasi.

**Tabel 4.64**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Perencanaan Yang Dibuat Telah Dikomunikasikan dan Disetujui Oleh Organisasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 9 | 30.00% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **114** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{114}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mengkomunikasikan rencana, kebutuhan termasuk perubahan-perubahan yang signifikan kepada dewan komisaris dan manajemen senior untuk direview dan dimintakan persetujuan. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI sering mengkomunikasikan rencana, kebutuhan termasuk perubahan-perubahan yang signifikan kepada dewan komisaris dan manajemen senior untuk direview dan dimintakan persetujuan.

**Tabel 4.65**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Penetapan Kebijakan dan Prosedur**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 6 | 20.00% | 30 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 9 | 30.00% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman untuk aktivitas fungsi audit internal. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI sering menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman untuk aktivitas fungsi audit internal.

**Tabel 4.66**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Koordinasi Dengan Pihak Eksternal dan Internal**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 7 | 23.33% | 35 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **116** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{116}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}33\%$$

Sebagian besar responden sependapat staff auditor internal telah menginformasikan dan mengkoordinasikan berbagai aktivitasnya dengan penyelenggara lain baik internal maupun eksternal. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 77,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI sering menginformasikan dan mengkoordinasikan berbagai aktivitasnya dengan penyelenggara lain baik internal maupun eksternal.

**Tabel 4.67**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Anggaran Audit**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 17 | 56.67% | 68 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **123** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{123}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}00\%$$

Sebagian besar responden sependapat staff auditor internal telah memastikan bahwa sumberdaya fungsi audit internal yang tertuang dalam audit program dan anggaran sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah memastikan bahwa sumberdaya fungsi audit internal yang tertuang dalam audit program dan anggaran sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Pengelolaan fungsi audit internal secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut

**Tabel 4.68**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pengelolaan Fungsi Audit Internal**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembuatan Perencanaan | 114 | 150 | 76,00% | Baik |
| 2 | Perencanaan Yang Dibuat Telah Dikomunikasikan dan Disetujui Oleh Organisasi | 114 | 150 | 76,00% | Baik |
| 3 | Penetapan Kebijakan dan Prosedur | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| 4 | Koordinasi Dengan Pihak Eksternal dan Internal | 116 | 150 | 77,33% | Baik |
| 5 | Pembuatan Anggaran Audit | 123 | 150 | 82,00% | Baik |
| | **Total** | 584 | 750 | 77,87% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{584}{750} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}87\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada indikator Pengelolaan Fungsi Audit Internal sudah baik. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 77,87%

**6. Lingkungan Penugasan**

**Tabel 4.69**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 10 | 33.33% | 50 |
| Setuju | 4 | 10 | 33.33% | 40 |
| Netral | 3 | 8 | 26.67% | 24 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **118** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{118}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}67\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi, keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku, dan pengamanan asset organisasi. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi, keandalan dan integritas informasi, kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku, dan pengamanan asset orgaanisasi.

**Tabel 4.70**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Evaluasi Kegiatan,Program dan Sasaran Organisasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 18 | 60.00% | 72 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \quad X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \quad X\ 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah membuat evaluasi kegiatan, program, dan sasaran organisasi dan menyampaikan laporan secara berkala kepada pimpinan dan dewan pengawas mengenai perbandingan rencana dan realisasi. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat evaluasi kegiatan, program, dan sasaran organisasi dan menyampaikan laporan secara berkala kepada pimpinan dan dewan pengawas mengenai perbandingan rencana dan realisasi.

**Tabel 4.71**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Rekomendasi Yang Efektif**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 7 | 23.33% | 35 |
| Setuju | 4 | 12 | 40.00% | 48 |
| Netral | 3 | 9 | 30.00% | 27 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **114** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{114}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah memberikan rekomendasi yang dapat mengembangkan etika, nilai-nilai dalam organisasi, pengelolaan kinerja yang efektif dan akuntabilitas, mengkomunikasikan resiko, pengendalian serta mengkoordinasikan kegiatan dan mengkomunikasi informasi didalam organisasi manajemen. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah memberikan rekomendasi yang dapat mengembangkan etika, nilai-nilai dalam organisasi, pengelolaan kinerja yang efektif dan akuntabilitas, mengkomunikasikan

resiko, pengendalian serta mengkoordinasikan kegiatan dan mengkomunikasi informasi didalam organisasi manajemen.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Lingkup penugasan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.72**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Lingkup Penugasan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan Mengidentifikasi dan Mengevaluasi Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern | 118 | 150 | 78,67% | Baik |
| 2 | Evaluasi Kegiatan,Program dan Sasaran Organisasi | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| 3 | Rekomendasi Yang Efektif | 114 | 150 | 76,00% | Baik |
| | **Total** | 349 | 450 | 77,56% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{349}{450} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}56\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada lingkup penugasan nya sudah baik. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 77,56%.

**7. Perencanaan Penugasan**

**Tabel 4.73**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Dokumentasi Rencana**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 19 | 63.33% | 76 |
| Netral | 3 | 3 | 10.00% | 9 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **116** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{116}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}33\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah membuat rencana seperti anggaran dan audit program kemudian mendokumentasikannya. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 77,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat rencana seperti anggaran dan audit program, kemudian mendokumentasikannya.

**Tabel 4.74**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Penetapan Sasaran dan Ruang Lingkup Penugasan**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 9 | 30.00% | 45 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 4 | 13.33% | 12 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **123** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{123}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 82{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah menetapkan sasaran dan ruang lingkup penugasan. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 82,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah menetapkan sasaran dan ruang lingkup penugasan.

**Tabel 4.75**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Evaluasi atas Sifat, Kompleksitas, Waktu, dan Sumberdaya**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 6 | 20.00% | 30 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 7 | 23.33% | 21 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah membuat evaluasi atas sifat, kompleksitas, waktu dan ketersediaan sumberdaya. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak sependapat dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat evaluasi atas sifat, kompleksitas, waktu dan ketersediaan sumberdaya

**Tabel 4.76**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembagian Tugas**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 17 | 56.67% | 68 |
| Netral | 3 | 8 | 26.67% | 24 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah membuat pembagian tugas. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral terhadap pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat pembagian tugas.

**Tabel 4.77**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Program Kerja dan Mendokumentasikannya**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 20 | 66.67% | 80 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **120** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \quad X\ 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{120}{150} \quad X\ 100\%$$

$$= 80{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah membuat program kerja yang disetujui sebelumnya, berupa prosedur dan mendokumentasikan informasi selama penugasan berupa kertas kerja audit dan sekumpulannya. Hanya sebagian kecil responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 80,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat program kerja yang disetujui sebelumnya.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Perencanaan penugasan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.78**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Perencanaan Penugasan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembuatan Dokumentasi Rencana | 116 | 150 | 77,33% | Baik |
| 2 | Penetapan Sasaran dan Ruang Lingkup Penugasan | 123 | 150 | 82,00% | Baik |
| 3 | Evaluasi atas Sifat, Kompleksitas, Waktu, dan Sumberdaya | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| 4 | Mengenai Pembagian Tugas | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| 5 | Pembuatan Program Kerja dan Mendokumentasikannya | 120 | 150 | 80,00% | Baik |
| | **Total** | 593 | 750 | 79,07% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{593}{750} \text{ X } 100\%$$

$$= 79{,}07\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada perencanaan penugasannya sudah baik. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 79,07%.

**8. Pelaksanaan Penugasan**

**Tabel 4.79**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Mengidentifikasi Informasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 7 | 23.33% | 35 |
| Setuju | 4 | 15 | 50.00% | 60 |
| Netral | 3 | 7 | 23.33% | 21 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **118** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{118}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}67\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mampu mengidentifikasi informasi yang memadai, handal, relevan dan berguna. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mampu mengidentifikasi informasi yang memadai, handal, relevan dan berguna.

**Tabel 4.80**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Analisis dan Evaluasi Yang Tepat**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 4 | 13.33% | 20 |
| Setuju | 4 | 19 | 63.33% | 76 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **116** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{116}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}33\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mampu mendasarkan kesimpulan dari hasil menganalisis dan mengevaluasi secara tepat. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 77,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mampu mampu mendasarkan kesimpulan dari hasil menganalisis dan mengevaluasi secara tepat.

**Tabel 4.81**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Dokumentasi Informasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 5 | 16.67% | 25 |
| Setuju | 4 | 18 | 60.00% | 72 |
| Netral | 3 | 6 | 20.00% | 18 |
| Tidak setuju | 2 | 1 | 3.33% | 2 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **117** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{117}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 78{,}00\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mendokumentasikan informasi yang relevan untuk mendukung kesimpulan berupa laporan hasil audit. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 78,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mendokumentasikan informasi yang relevan untuk mendukung kesimpulan berupa laporan hasil audit.

**Tabel 4.82**
**Distribusi Jawaban Responden Tentang Melakukan Supervisi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 3 | 10.00% | 15 |
| Setuju | 4 | 17 | 56.67% | 68 |
| Netral | 3 | 10 | 33.33% | 30 |
| Tidak setuju | 2 | 0 | 0.00% | 0 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **113** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{113}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 75{,}33\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah melakukan supervisi di setiap penugasan. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 75,33% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah melakukan supervisi di setiap penugasan.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Pelaksanaan penugasan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.83**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pelaksanaan Penugasan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kemampuan Mengidentifikasi Informasi | 118 | 150 | 78,67% | Baik |
| 2 | Kemampuan Analisis dan Evaluasi Yang Tepat | 116 | 150 | 77,33% | Baik |
| 3 | Pembuatan Dokumentasi Informasi | 117 | 150 | 78,00% | Baik |
| 4 | Melakukan Supervisi | 113 | 150 | 75,33% | Baik |
| | **Total** | 464 | 600 | 77,33% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{464}{600} \text{ X } 100\%$$

$$= 77{,}33\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan penugasannya sudah baik. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 77,33%.

**9. Komunikasi Hasil Penugasan**

**Tabel 4.84**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kewajiban Mengkomunikasikan Sesuai Dengan Kualitas Komunikasi**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 8 | 26.67% | 40 |
| Setuju | 4 | 12 | 40.00% | 48 |
| Netral | 3 | 7 | 23.33% | 21 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **115** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{115}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}67\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mengkonsumsikan baik secara tertulis atau lisan secara akurat, objektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap dan tepat waktu. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mengkonsumsikan baik secara tertulis atau lisan secara akurat, objektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap dan tepat waktu.

**Tabel 4.85**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kewajiban Mengkomunikasikan Ketidakpatuhan Terhadap Standar**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 4 | 13.33% | 20 |
| Setuju | 4 | 16 | 53.33% | 64 |
| Netral | 3 | 8 | 26.67% | 24 |
| Tidak setuju | 2 | 2 | 6.67% | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **112** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{112}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 74{,}67\%$$

Mayoritas responden sependapat staff auditor internal telah mengkomunikasikan ketidakpatuhan terhadap standar kepada pihak yang tepat. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 74,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mengkomunikasikan ketidakpatuhan terhadap standar kepada pihak yang tepat.

**Tabel 4.86**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kewajiban Mengkomunikasikan Kepada Pihak Yang Berhak**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 6 | 20.00% | 30 |
| Setuju | 4 | 10 | 33.33% | 40 |
| Netral | 3 | 11 | 36.67% | 33 |
| Tidak setuju | 2 | 3 | 10.00% | 6 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **109** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{109}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 72{,}67\%$$

Paling banyak responden sependapat staff auditor internal telah mengkomunikasikan hasil penugasan kepada pihak yang tepat. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 72,67% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah mengkomunikasikan hasil penugasan kepada pihak yang tepat.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Komunikasi hasil penugasan secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.87**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Komunikasi Hasil Penugasan**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kewajiban Mengkomunikasikan Sesuai Dengan Kualitas Komunikasi | 115 | 150 | 76,67% | Baik |
| 2 | Kewajiban Mengkomunikasikan Ketidakpatuhan Terhadap Standar | 112 | 150 | 74,67% | Baik |
| 3 | Kewajiban Mengkomunikasikan Kepada Pihak Yang Berhak | 109 | 150 | 72,67% | Baik |
| | **Total** | 336 | 450 | 74,67% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{336}{450} \text{ X } 100\%$$

$$= 74{,}67\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan penugasannya sudah baik. Hal ini dapat ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 77,33%.

**10. Pemantauan Tindak Lanjut**

**Tabel 4.88**
**Distribusi Jawaban Responden Mengenai Pembuatan Prosedur Tindak Lanjut**

| Respon | Bobot | F | % | ∑ skor |
|---|---|---|---|---|
| Sangat setuju | 5 | 7 | 23.33% | 35 |
| Setuju | 4 | 14 | 46.67% | 56 |
| Netral | 3 | 5 | 16.67% | 15 |
| Tidak setuju | 2 | 4 | 13.33% | 8 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 0 | 0.00% | 0 |
| **Total** | | **30** | **100%** | **114** |

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ Skor tanggapan responden} = \frac{114}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}00\%$$

Paling banyak responden sependapat staff auditor internal telah membuat prosedur tindak lanjut. Namun masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,00% termasuk dalam kategori baik, mencerminkan bahwa pada umumnya staff auditor internal pada PT.PINDAD dan PT.INTI telah membuat prosedur tindak lanjut.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran Pemantauan tindak lanjut secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden pada tabel berikut:

**Tabel 4.89**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Indikator Pemantauan Tindak Lanjut**

| No | Pertanyaan | Skor Aktual | Skor Ideal | % skor aktual | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembuatan Prosedur Tindak Lanjut | 114 | 150 | 76,00% | Baik |
| | **Total** | 114 | 150 | 76,00% | Baik |

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{114}{150} \text{ X } 100\%$$

$$= 76{,}00\%$$

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa pada pemantauan tindak lanjutnya sudah baik. Hal ini ditunjukan bahwa indikator ini mempunyai hasil skor sebesar 76,00%.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran kualitas pelaksanaan audit internal secara menyeluruh, akan dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden atas kesepuluh indikator dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut.

**Tabel 4.90**
**Rekapitulasi Skor Jawaban Responden Pada Variabel Kualitas Pelaksanaan Audit Internal (Y)**

| No | Indikator | Skor Aktual | Skor Ideal | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab | 249 | 300 | 83,00% | Baik |
| 2 | Independensi dan Objektivitas | 241 | 300 | 80,33% | Baik |
| 3 | Keahlian dan Kecermatan Professional | 303 | 450 | 67,33% | Cukup Baik |
| 4 | Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas Fungsi Audit Internal | 396 | 600 | 66,00% | Cukup Baik |
| 5 | Pengelolaan Fungsi Audit Internal | 584 | 750 | 77,87% | Baik |
| 6 | Lingkup Penugasan | 349 | 450 | 77,56% | Baik |
| 7 | Perencanaan Penugasan | 593 | 750 | 79,07% | Baik |
| 8 | Pelaksanaan Penugasan | 464 | 600 | 77,33% | Baik |
| 9 | Komunikasi Hasil Penugasan | 336 | 450 | 74,67% | Baik |
| 10 | Pemantauan Hasil Penugasan | 114 | 150 | 76,00% | Baik |
| | **Total** | **3629** | **4800** | **75,60%** | **Baik** |

Berdasarkan persentase total skor tanggapan responden maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan audit internal sudah baik. Artinya pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.Pindad sudah berkualitas. Hal ini ditunjukkan oleh tujuan, kewenangan dan tanggungjawab yang baik serta didukung dengan independensi dan objektivitas yang baik. Demikian juga dalam pengelolaan fungsi audit internal dan penugasan mulai dari lingkup penugasan hingga pemantauan hasil semuanya sudah baik. Hanya saja mengenai program jaminan dan peningkatan

kualitas fungsi audit internal serta keahlian dan kecermatan profesional yang belum optimal.

Hasil perserntase skor aktual tanggapan reponden mengenai kualitas pelaksanaan audit internal mendapatkan hasil sebesar 75,60%. Artinya kualitas pelaksanaan audit internalnya sudah berjalan dengan baik. Dikategorikan baik karena dalam kualitas pelaksanaan audit internal telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Menurut Wuryan Andayani (2008:261-267) dikategorikan baik karena didukung oleh:

1. Tujuan, kewenangan, dan Tanggung jawab
2. Independensi dan Objektivitas
3. Keahlian dan kecermatan profesional
4. Program Jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit internal
5. Pengelolaan fungsi audit internal.
6. Lingkup penugasan
7. Perencanaan Penugasan
8. Pelaksanaan Penugasan.
9. Komunikasi Hasil Penugasan.
10. Pemantauan Tindak Lanjut.

Hasil dari jawaban responden terdapat hasil tentang program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit internal dengan hasil sebesar 66,00% yang artinya cukup baik, serta keahlian dan kecermatan profesionalnya sebesar 67,33% artinya

cukup baik, jadi program jaminan dan peningkatan kualitas fungsi audit internal serta keahlian dan kecermatannya belum optimal.

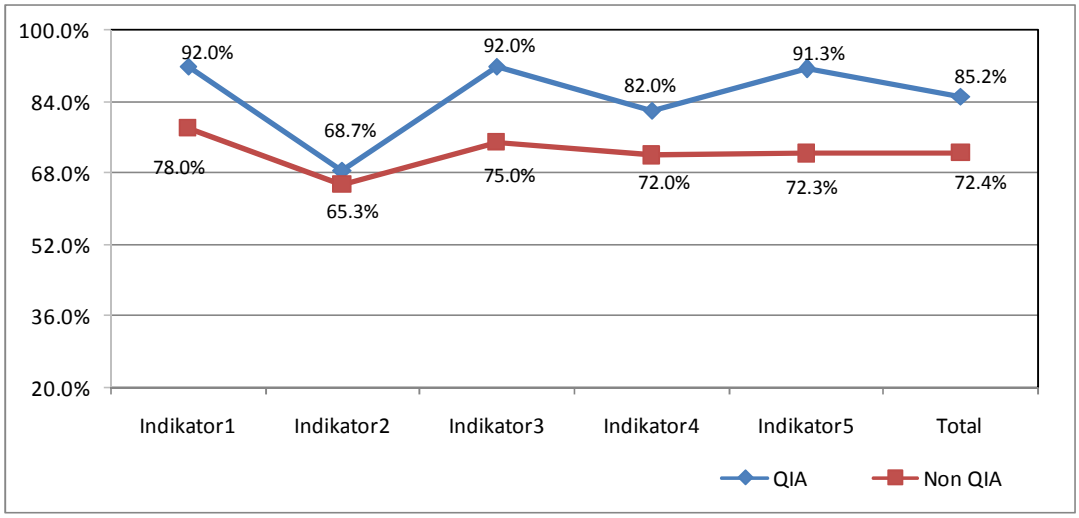
### 4.2.2 Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif digunakan untuk mebuktikan hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam panalitian kali ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan persepsi auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* serta pengaruh auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* (variabel *independent*) terhadap kualitas pelaksanaan audit internal (variabel *dependent*). Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan analisis komparatif serta analisis regressi dan korelasi.

#### 4.2.2.1 Analisis Perbandingan Auditor Internal Bersertifikasi QIA dengan Auditor Internal Yang Tidak Bersertifikasi QIA.

Sebelumnya telah disajikan bagaimana auditor internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD secara keseluruhan tanpa membedakan apakah auditor internal tersebut bersertifikasi *QIA* atau tidak bersertifikasi *QIA*. Pada bagian ini peneliti mencoba membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* menggunakan uji beda 2 sampel independen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh gambaran auditor internal

bersertifikasi QIA dengan yang tidak bersertifikasi QIA seperti disajikan pada grafik berikut ini.




**Gambar 4.1**
**Persentase Skor Tanggapan Responden Bersertifikasi QIA dengan Yang Tidak Bersertifikasi QIA Mengenai Auditor Internal**

Pada gambar diatas tampak secara keseluruhan persentase skor tanggapan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* lebih tinggi (sangat baik) dibanding dengan persentase skor tanggapan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* (baik) pada PT.INTI dan PT.PINDAD. Pada indikator 1 (ketaatan pada kode etik) pada umumnya auditor internal yang bersertifikasi *QIA* lebih baik (kategori sangat baik) dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* (kategori baik). Kemudian pada indikator 2 (pengetahuan dan kecakapan) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* lebih baik (baik) dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* (cukup baik).

Sementara pada indikator 3 dan 5 (hubungan antar manusia dan informasi, serta ketelitian profesional) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* jauh lebih baik (sangat baik) dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* (baik). Kemudian untuk indikator 4 (pendidikan berkelanjutan) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* lebih baik dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* meskipun keduanya masih termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk membuktikan lebih lanjut apakah perbedaan yang terlihat pada persentase skor tanggapan responden tersebut signifikan secara statistik. Pengujian akan dilakukan terhadap masing-masing indikator dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.91**

Hasil Uji Perbedaan Antara Auditor Internal Bersertifikasi *QIA* dengan Auditor Internal Yang Tidak Bersertifikasi *QIA*

| Indikator | Kualifikasi Auditor | n | Rata-Rata | $t_{hitung}$ | *p-value* | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Ketaatan Pada Kode Etik | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 92,0<br>78,0 | 3,062 | 0,005 | Berbeda Nyata |
| Pengetahuan dan Kecakapan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 68,7<br>65,3 | 0,888 | 0,382 | Tidak Berbeda Nyata |
| Hubungan Antar Manusia dan Informasi | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 92,0<br>75,0 | 4,403 | 0,000 | Berbeda Nyata |
| Pendidikan Berkelanjutan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 82,0<br>72,0 | 1,348 | 0,189 | Tidak Berbeda Nyata |
| Ketelitian Profesional | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 91,3<br>72,3 | 3,739 | 0,001 | Berbeda Nyata |
| **Auditor Internal** | ***QIA***<br>**Non *QIA*** | **10**<br>**20** | **85,2**<br>**72,4** | **3,389** | **0,002** | **Berbeda Nyata** |

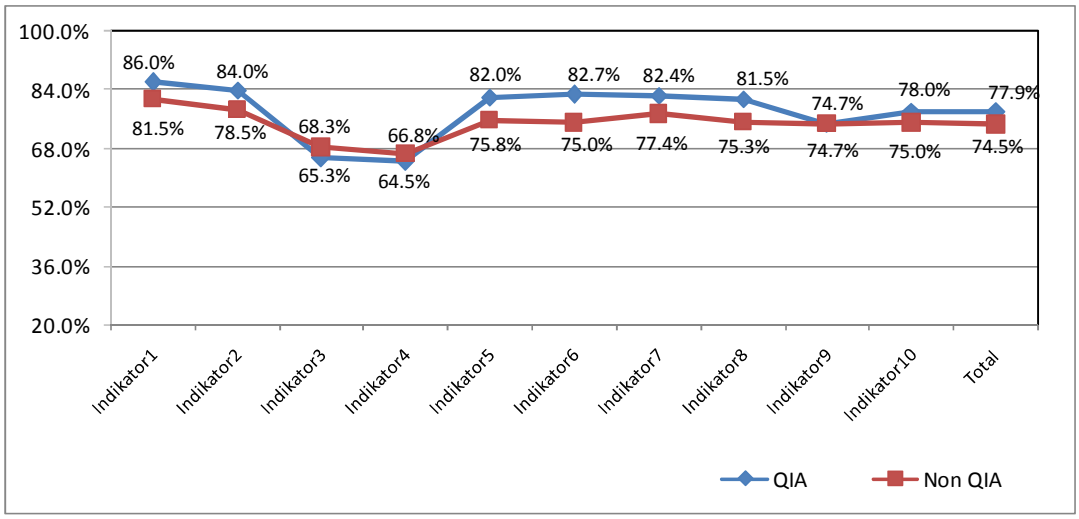
Hasil pengolahan data seperti yang dirangkum pada tabel 4.91 dapat dilihat hasil pengujian rata-rata persentase skor tanggapan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Melalui hasil pengujian terbukti ada perbedaan yang signifikan antara auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dimana nilai $t_{hitung}$ (3,389) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,048) atau *p-value* lebih kecil dari 0,05. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* berbeda signifikan dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*.

Bila diperhatikan berdasarkan indikator, ketaatan pada kode etik, hubungan antar manusia dan informasi, serta ketelitian profesional menunjukkan perbedaan yang signifikan antara auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Sementara pengetahuan dan kecakapan, serta pendidikan berkelanjutan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*.

#### 4.2.2.2 Analisis Perbandingan Kualitas Pelaksanaan Audit Internal Antara Auditor Internal Bersertifikasi *QIA* dengan Auditor Internal Yang Tidak Bersertifikasi *QIA*.

Sebelumnya telah disajikan bagaimana kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD secara keseluruhan tanpa membedakan apakah

auditor internal tersebut bersertifikasi *QIA* atau tidak bersertifikasi *QIA*. Pada bagian ini peneliti mencoba membandingkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kualitas pelaksanaan audit internal antara auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* menggunakan uji beda 2 sampel independen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh gambaran kualitas pelaksanaan audit internal antara auditor internal bersertifikasi *QIA* dengan yang tidak bersertifikasi *QIA* seperti disajikan pada grafik berikut ini.




**Gambar 4.2**

**Persentase Skor Tanggapan Responden Bersertifikasi *QIA* dengan Yang Tidak Bersertifikasi *QIA* Mengenai Kualitas Pelaksanaan Auditor Internal**

Pada gambar diatas tampak secara keseluruhan persentase skor tanggapan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* lebih tinggi dibanding dengan persentase skor tanggapan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* mengenai kualitas

pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD, meskipun masih termasuk dalam kategori yang sama yaitu baik. Pada indikator 1 (tujuan, kewenangan dan tanggungjawab) pada umumnya auditor internal yang bersertifikasi *QIA* memiliki kualitas yang lebih baik (kategori sangat baik) dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* (kategori baik). Kemudian pada indikator 2 (independensi dan objektivitas) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* memiliki kualitas yang lebih baik dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* meskipun termasuk dalam kategori yang sama yaitu baik.

Sementara pada indikator 3 dan 4 (keahlian dan kecermatan profesional, serta program jaminan dan peningkatan kualitas) auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA* justru memiliki kualitas yang lebih baik dibanding auditor internal yang bersertifikasi *QIA*. Kemudian untuk indikator 5 sampai indikator 8 (pengelolaan fungsi audit internal, lingkup penugasan, perencanaan penugasan, dan pelaksanaan penugasan) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* memiliki kualitas yang lebih baik dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Sedangkan untuk indikator 9 (komunikasi dan hasil penugasan), auditor internal yang bersertifikasi *QIA* memiliki kualitas yang sama dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Terakhir pada indikator 10 (pemantauan tindak lanjut) auditor internal yang bersertifikasi *QIA* memiliki kualitas yang lebih baik dibanding auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk membuktikan lebih lanjut apakah perbedaan yang terlihat pada persentase skor tanggapan responden tersebut signifikan

secara statistik. Pengujian akan dilakukan terhadap masing-masing indikator dan hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.92**

Hasil Uji Perbedaan Kualitas Pelaksanaan Audit Internal Antara Auditor Internal Bersertifikasi *QIA* dengan Yang Tidak Bersertifikasi *QIA*

| Indikator | Kualifikasi Auditor | n | Rata-Rata | $t_{hitung}$ | *p-value* | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Tujuan, kewenangan dan tanggungjawab | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 86,0<br>81,5 | 0,897 | 0,377 | Tidak Berbeda Nyata |
| Independensi dan objektivitas | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 84,0<br>78,5 | 0,932 | 0,359 | Tidak Berbeda Nyata |
| Keahlian dan kecermatan profesional | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 65,3<br>68,3 | 0,727 | 0,473 | Tidak Berbeda Nyata |
| Program jaminan dan peningkatan kualitas | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 64,5<br>66,8 | 0,510 | 0,614 | Tidak Berbeda Nyata |
| Pengelolaan fungsi audit internal | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 82,0<br>75,8 | 1,249 | 0,222 | Tidak Berbeda Nyata |
| Lingkup penugasan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 82,7<br>75,0 | 1,387 | 0,176 | Tidak Berbeda Nyata |
| Perencanaan penugasan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 82,4<br>77,4 | 1,270 | 0,215 | Tidak Berbeda Nyata |
| Pelaksanaan penugasan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 81,5<br>75,3 | 1,399 | 0,173 | Tidak Berbeda Nyata |
| Komunikasi dan hasil penugasan | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 74,7<br>74,7 | 0,001 | 0,999 | Tidak Berbeda Nyata |
| Pemantauan tindak lanjut | *QIA*<br>Non *QIA* | 10<br>20 | 78,0<br>75,0 | 0,397 | 0,694 | Tidak Berbeda Nyata |
| **Kualitas Pelaksanaan Audit Internal** | ***QIA***<br>**Non *QIA*** | **10**<br>**20** | **77,9**<br>**74,5** | **0,833** | **0,412** | **Tidak Berbeda Nyata** |

Hasil pengolahan data seperti yang dirangkum pada tabel 4.92 dapat dilihat hasil pengujian rata-rata persentase skor tanggapan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Melalui hasil pengujian tidak terbukti ada perbedaan yang signifikan pada kualitas pelaksanaan audit internal

antara auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian dimana nilai $t_{hitung}$ (0,833) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,048) atau *p-value* lebih besar dari 0,05. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaksanaan audit internal yang dilakukan auditor internal yang bersertifikasi *QIA* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan kualitas pelaksanaan audit internal yang dilakukan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*.

Bila diperhatikan berdasarkan indikator juga diperoleh kesimpulan yang sama, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kesepuluh indikator kualitas pelaksanaan audit internal antara auditor internal yang bersertifikasi *QIA* dengan auditor internal yang tidak bersertifikasi *QIA*.

#### 4.2.2.3 Analisis Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit Internal

Pada bagian ini hipotesis konseptual yang sebelumnya diajukan akan diuji dan dibuktikan melalui uji statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan seperti yang telah dituangkan di dalam bab III adalah adanya pengaruh dari auditor internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD (persero) Bandung. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi.

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini dituangkan kedalam bentuk hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho: $\beta = 0$ Auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD (persero).

Ha: $\beta \neq 0$ Auditor internal berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan audit pada PT.INTI dan PT.PINDAD (persero).

Penolakan dan penerimaan Ho didasarkan pada nilai statistik uji t dan nilai signifikansi. Apabila nilai $t_{hitung}$ lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,048) maka Ho ditolak dan Ha diterima atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Data variabel X (auditor internal) dan variabel Y (kualitas pelaksanaan audit internal) yang digunakan untuk perhitungan korelasi dan regressi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.93**
**Rekap Data Variabel Auditor internal (X) dan Variabel Kualitas pelaksanaan audit internal (Y)**

| Responden | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 34,406 | 93,299 | 1183,773 | 8704,703 | 3210,045 |
| 2 | 40,639 | 91,642 | 1651,528 | 8398,256 | 3724,239 |
| 3 | 34,563 | 90,692 | 1194,601 | 8225,039 | 3134,588 |
| 4 | 37,412 | 91,666 | 1399,658 | 8402,656 | 3429,408 |
| 5 | 47,406 | 124,057 | 2247,329 | 15390,139 | 5881,046 |
| 6 | 47,406 | 113,783 | 2247,329 | 12946,571 | 5393,997 |
| 7 | 30,918 | 87,431 | 955,923 | 7644,180 | 2703,192 |
| 8 | 47,406 | 128,782 | 2247,329 | 16584,804 | 6105,039 |
| 9 | 37,789 | 98,485 | 1428,009 | 9699,295 | 3721,650 |
| 10 | 34,266 | 80,147 | 1174,159 | 6423,542 | 2746,317 |
| 11 | 47,381 | 116,315 | 2244,959 | 13529,179 | 5511,121 |
| 12 | 37,912 | 88,543 | 1437,320 | 7839,863 | 3356,842 |
| 13 | 38,448 | 55,917 | 1478,249 | 3126,711 | 2149,897 |

| Responden | X | Y | $X^2$ | $Y^2$ | XY |
|---|---|---|---|---|---|
| 14 | 23,43 | 90,223 | 548,965 | 8140,190 | 2113,925 |
| 15 | 35,869 | 82,324 | 1286,585 | 6777,241 | 2952,880 |
| 16 | 21,432 | 54,44 | 459,331 | 2963,714 | 1166,758 |
| 17 | 30,968 | 87,783 | 959,017 | 7705,855 | 2718,464 |
| 18 | 33,625 | 95,186 | 1130,641 | 9060,375 | 3200,629 |
| 19 | 32,079 | 71,114 | 1029,062 | 5057,201 | 2281,266 |
| 20 | 27,554 | 92,171 | 759,223 | 8495,493 | 2539,680 |
| 21 | 40,413 | 72,426 | 1633,211 | 5245,525 | 2926,952 |
| 22 | 30,241 | 100,033 | 914,518 | 10006,601 | 3025,098 |
| 23 | 40,046 | 79,891 | 1603,682 | 6382,572 | 3199,315 |
| 24 | 41,772 | 105,664 | 1744,900 | 11164,881 | 4413,797 |
| 25 | 20,477 | 49,484 | 419,308 | 2448,666 | 1013,284 |
| 26 | 40,156 | 110,128 | 1612,504 | 12128,176 | 4422,300 |
| 27 | 41,144 | 105,781 | 1692,829 | 11189,620 | 4352,253 |
| 28 | 39,901 | 107,603 | 1592,090 | 11578,406 | 4293,467 |
| 29 | 21,87 | 60,333 | 478,297 | 3640,071 | 1319,483 |
| 30 | 23,942 | 66,074 | 573,219 | 4365,773 | 1581,944 |
| **Jumlah** | **1060,871** | **2691,417** | **39327,545** | **253265,298** | **98588,876** |

#### 4.2.2.4 Perhitungan Koefisien Regressi

Sebelum diuji pengaruh auditor internal (X) terhadap kualitas pelaksanaan audit internal (Y) pada PT.INTI dan PT.PINDAD, terlebih dahulu dihitung koefisien regressi. Menggunakan data-data yang tercantum pada tabel 4.93, dapat diestimasi persamaan regressi menggunakan rumus sebagai berikut:

**Konstanta (a)**

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{(39327{,}545)\times(2691{,}417) - (1060{,}871\times 98588{,}876)}{30\times(39327{,}545) - (1060{,}871)^2}$$

$$a = \frac{105846822,899 - 104590079,036}{1179826,347 - 1125447,279}$$

$$a = \frac{1256743,863}{54379,068}$$

$$a = 23,111$$

**Koefisien regressi variabel X (b)**

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{30 \times (98588,876) - (1060,871 \times 2691,417)}{30 \times (39327,545) - (1060,871)^2}$$

$$b = \frac{2957666,268 - 2855246,244}{1179826,347 - 1125447,279}$$

$$b = \frac{102420,023}{54379,068}$$

$$b = 1,883$$

Menggunakan *software SPSS 15 for windows*, diperoleh hasil regressi pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.94**
**Hasil Analisis Regresi**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.111 | 11.786 | | 1.961 | .060 |
| | X | 1.883 | .326 | .738 | 5.786 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Melalui hasil regressi yang terdapat pada tabel di atas maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

**Y = 23,111 + 1,883 X**

Dimana : Y = Kualitas pelaksanaan audit internal

X = Auditor internal

Nilai konstanta (a) sebesar 23,111 menunjukkan nilai rata-rata kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD apabila tidak ada auditor internal. Kemudian nilai koefisien regressi (b) sebesar 1,883 menunjukkan peningkatan kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD apabila auditor internal ditingkatkan sebesar satu satuan.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin baik kualifikasi auditor internal diduga akan meningkatkan kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD. Sebaliknya, semakin kurang baik kualifikasi auditor internal diduga akan menurunkan kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD.

#### 4.2.2.2.1 Analisis Korelasi

Kedekatan hubungan antara variabel auditor internal dengan kualitas pelaksanaan audit internal diukur melalui koefisien korelasi. Korelasi antara auditor internal dengan kualitas pelaksanaan audit internal dihitung menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{30 \times 98588{,}876 - (1060{,}871 \times 2691{,}417)}{\sqrt{\left[\left(30 \times (39327{,}545) - (1060{,}871)^2\right) \times \left(30 \times (253265{,}298) - (2691{,}417)^2\right)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{2957666{,}268 - 2855246{,}244}{\sqrt{\left[(1179826{,}347 - 1125447{,}279) \times (7597958{,}926 - 7243725{,}468)\right]}}$$

$$r_{XY} = \frac{102420{,}023}{\sqrt{54379{,}068 \times 354233{,}459}}$$

$$r_{XY} = \frac{102420{,}023}{138790{,}797}$$

$$r_{XY} = 0{,}738$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS 15 for windows*, diperoleh hasil estimasi besarnya hubungan antara auditor internal dengan kualitas pelaksanaan audit internal pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.95**
**Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y**

**Correlations**

| | | Y | X |
|---|---|---|---|
| Pearson Correlation | Y | 1.000 | .738 |
| | X | .738 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Y | . | .000 |
| | X | .000 | . |
| N | Y | 30 | 30 |
| | X | 30 | 30 |

Melalui hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan antar variabel auditor internal dengan kualitas pelaksanaan audit internal yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,738. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang erat/kuat antara auditor internal dengan kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik kualifikasi auditor internal akan membuat kualitas pelaksanaan audit internal semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin tidak baik kualifikasi auditor internal akan membuat kualitas pelaksanaan audit internal makin rendah.

#### 4.2.2.2.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square) merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan *software SPSS 15 for windows* sebagai berikut:

**Tabel 4.96**
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .738[a] | .545 | .528 | 13.85861 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R-square adalah sebesar 0,545, nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (KD).

KD = 0,545 x 100% = 54,5%

Koefisien determinasi sebesar 54,5% menunjukkan bahwa 54,5% perubahan yang terjadi pada kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD bisa dijelaskan oleh auditor internal. Artinya auditor internal mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD sebesar 54,5 persen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 45,5% dijelaskan variabel lain di luar variabel auditor internal seperti pengendalian intern, penilaian internal, proses governance, dan pertimbangan perencanaan.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

Selanjutnya, masih dengan menggunakan data perhitungan pada tabel 4.94 di atas, akan dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji hipotesis pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal. Melalui persamaan regresi yang diperoleh di atas akan diuji apakah auditor internal benar-benar memberikan

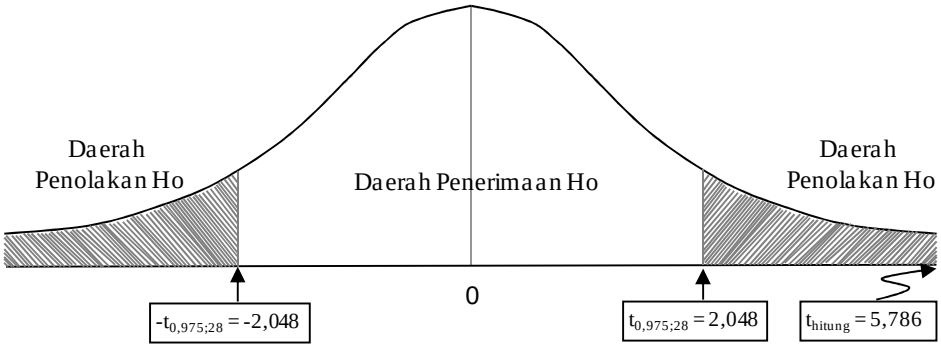
pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan audit internal. Dengan kata lain, akan dilakukan pengujian apakah auditor internal benar-benar merupakan salah satu faktor penunjang kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD. Nilai statistik uji t dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r_{xy} \times \sqrt{\frac{n-2}{1-\left(r_{xy}\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,738 \times \sqrt{\frac{30-2}{1-\left(0,738\right)^2}}$$

$$t_{hitung} = 5,786$$

Melalui hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 5,786, sementara pada tabel t dengan tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (30-2) = 28 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,048. Karena $t_{hitung}$ (5,786) lebih besar dari $t_{tabel}$ (2,048), maka pada tingkat kekeliruan 5% Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh auditor internal terhadap kualitas pelaksanaan audit internal pada PT.INTI dan PT.PINDAD. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa auditor internal signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan audit internal Pada PT.INTI dan PT.PINDAD.




**Gambar 4.3**

**Grafik Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho**

Dari hasil semua pernitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan auditor internal mempunyai korelasi yang kuat dan positif (+) terhadap kualitas pelaksanaan audit internal perusahaan, ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,738. Ini berarti bahwa semakin besar pengaruh auditor internal akan membuat kualitas pelaksanaan audit internal semakin baik.

Keberadaan auditor internal juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaksanaan audit internal perusahaan, ditunjukkan oleh besarnya $t_{hitung}$ lebih besar daripada $t_{tabel}$ yaitu 5,786 > 2,048. Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa auditor internal berpengaruh dalam kualitas pelaksanaan audit internal.

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan di atas baik perhitungan manual maupun menggunakan *SPSS 15.0 For Windows*, hasilnya adalah keberadaan auditor internal dan kualitas pelaksanaan audit internal sudah baik, serta adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara keberadaan auditor internal terhadap kualitas

pelaksanaan audit internal. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Hiro Tugiman (2006:111) bahwa :

> "Untuk menjaga kualitas profesi *internal auditing* sekurang-kurangnya laporan audit internal dikeluarkan atau ditandatangani oleh mereka yang memiliki kualifikasi *Qualified Internal auditor* "

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan auditor internal pada PT. INTI (Persero) Bandung dan PT. PINDAD (persero) Bandung, telah berjalan dengan baik sehingga kualitas pelaksanaan audit internal juga baik, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hiro Tugiman diatas.